

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI
OTKP DI SMK NEGERI 1 PATUMBAK**

T.A 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

HENDRA ELXIADI

NIM: 7173144012



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Ini Diajukan Oleh Hendra Elxiadi,
NIM. 7173144012, Jurusan Ekonomi, Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan


Telah diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji
Pada Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, April 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Pembimbing


Aini Mardiyah, SP., M.Si
NIP. 197804182008012019


Rotua SP. Smanullang, S.Pd., M.Si
NIP. 19703 320200604 2 001

THE
Character Building
UNIVERSITY

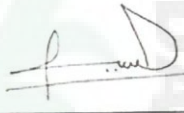
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh Hendra Elxiadi, NIM 7173144012
Telah di Pertahankan di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 16 Juni 2023
Disetujui dan Disahkan pada Tanggal 27 Juni 2023
Oleh Dewan Penguji

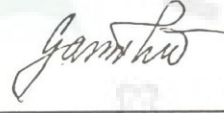
Rotua SP. Simanullang, S.Pd., M.Si
Pembimbing



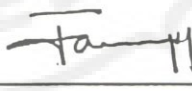
Dr. Hasyim, S.Ag., S.E., M.M
Penguji



Dra. Gartima Sitanggang, M.Si
Penguji



Drs. Tauada Silalahi, M.Pd
Penguji

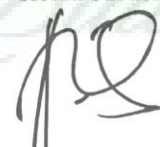


**Ketua Sidang
Dekan**



Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D
NIP. 197104032003121003

**Sekretaris Sidang
Ketua Jurusan**



Dr. Ainul Mardiyah, SP., M.Si
NIP. 197804182008012019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendra Elxiadi
NIM : 7173144012
Jurusan : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Jenjang : Strata Satu (1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI OTKP Di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2022/2023 ”, adalah asli bebas dari plagiat, terkecuali kutipan – kutipan yang diambil dari buku – buku dalam daftar Pustaka.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apapun di kemudian hari dinyatakan tidak benar, maka saya siap dituntut dengan hukum yang berlaku. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, Juli 2023

Hormat saya,



Hendra Elxiadi
NIM. 7183144029

THE
Character Building
UNIVERSITY

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya untuk bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2022/2023”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan bagi mahasiswa program studi pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak menemukan kendala, hambatan, namun berkat bantuan, dukungan dan bimbingan yang sangat berharga, bisa terselesaikan dengan baik, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasi kepada :

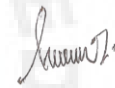
1. Bapak Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Medan.
2. Bapak Prof. Indra Maipita, M.Si.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Bapak Drs. Tauada Silalahi M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sekaligus sebagai Dosen Penguji III saya yang telah banyak memberikan kritik, masukan serta saran dalam penulisan Skripsi ini.

4. Ibu Dr. Ainul Mardiyah, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.
5. Ibu Nelly Armayanti, S.P M,SP selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
6. Bapak Dr. Hasyim, S .Ag., S.E., M.M selaku dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Dosen Penguji I saya yang memberikan arahan dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Rotua Sahat Pardamean Simanullang, S.Pd., M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan waktu, arahan dan bimbingan mengenai Skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
8. Ibu Dra. Gartima Sitanggang, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan masukan, kritikan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama belajar di Universitas Negeri Medan yang, beserta staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
10. Bapak Sugeng S.Pd., M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Patumbak yang telah memberikan izin penelitian di sekolah tersebut.

11. Staf pengajar, pegawai serta seluruh siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih yang sangat luar biasa kepada kedua orang tua penulis, Bapak Musiran dan Ibu Lina Riyanti yang tak henti memberikan semangat, dukungan, motivasi materi, doa dalam menempuh perkuliahan serta dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teristimewa kepada adik saya Vika Levianti yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa kepada saya dan khusus Alm. adik saya Yogi Kurniawan yang telah berpulang kepada Allah SWT yang sangat saya sayangi dan rindukan Al-Fatiha.
14. Teristimewa kepada sahabat penulis yang sangat mendukung dan memberikan semangat Repirius Gulo, Fiqih Rahmat Utama, Novi Ariska Dewi.
15. Untuk teman-teman seperjuangan Kelas C (KeCAP) Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan semangat, motivasi dan kebersamaan dalam menempuh perkuliahan.
16. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Alhamdulillah akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terkhusus rekan-rekan mahasiswa. Atas segala kebaikan semoga Allah SWT membalasnya. Demikian penulis sampaikan atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Medan, April 2023
Penulis



Hendra Elxiadi
7173144012



UNIVERSITAS NEGERI
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

ABSTRAK

Hendra Elxiadi, NIM: 7173144012, Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak, Skripsi, Jurusan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, dengan jumlah populasi yang digunakan yaitu 108 siswa kemudian jumlah sampel yang digunakan yaitu 52 orang siswa dapat diketahui, hasil uji t (parsial) Motivasi Belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa (Y) dengan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,837 > 1,675$), serta nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,007 < 0,05$).

Kemudian Kebiasaan Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa (Y) dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,622 > 1,675$), serta nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Untuk hasil uji f (Simultan) mendapatkan hasil bahwa $F_{hitung} > F_{Tabel}$ yaitu ($4,079 > 3,18$). Dengan perolehan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $R^2 = 0,343$ atau 34,3% variabel X mempengaruhi variabel Y dan sisanya sebesar 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Hendra Elxiadi, NIM: 7173144012, The Effect of Learning Motivation and Study Habits on Student Learning Outcomes of Creative Project and Entrepreneurship Subjects for XI OTKP class students of SMK Negeri 1 Patumbak, Department of Economics, Office Administration Education Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan 2023.

*The purpose of this study was to determine the effect of Motivation to Learn and Study Habits on Student Learning Outcomes of Creative and Entrepreneurial Project Subjects for class XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak. Based on the results of the study it can be concluded that, with the population used, namely 108 students, then the number of samples used is 52 students, it can be seen, the results of the *t* test (partial) Learning Motivation (X1) has a positive and significant effect on student Learning Outcomes (Y) by obtaining a $t_{count} > t_{table}$ value ($2.837 > 1.675$), and a significance value < 0.05 ($0.007 < 0.05$).*

*Then Study Habits (X2) have a positive and significant effect on student Learning Outcomes (Y) with the acquisition of the $t_{count} > t_{table}$ value ($2.622 > 1.675$), as well as a significance value < 0.05 ($0.001 < 0.05$). For the results of the *f* test (Simultan) get the results that $F_{Hitung} > F_{Tabel}$, namely ($4.079 > 3.18$). With the acquisition of the coefficient of determination (R^2) value of $R^2 = 0.343$ or 34.3% variable X affects variable Y and the remaining 53.3% is influenced by other variables not included in this research model. From the results of the study it can be concluded that Learning Motivation and Study Habits affect Student Learning Outcomes.*

Keywords: *Learning Motivation, Study Habits, Learning Outcomes*



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Pemecahan Masalah	7
1.7 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Pengertian Belajar.....	9
2.1.2 Prinsip-Prinsip Belajar.....	10
2.2 Pengertian Motivasi.....	12
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	14
2.2.2 Fungsi Motivasi Belajar.....	15
2.2.3 Faktor - Faktor Motivasi Belajar	16
2.2.4 Indikator Motivasi Belajar	19
2.3 Kebiasaan Belajar.....	21
2.3.1 Pengertian Kebiasaan Belajar	21
2.3.2 Aspek - Aspek Kebiasaan Belajar	22

2.3.3 Pembentukan Kebiasaan Belajar Yang Baik	24
2.3.4 Indikator Kebiasaan Belajar.....	26
2.4 Hasil Belajar	27
2.4.1 Pengertian Hasil Belajar	27
2.4.2 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
2.4.3 Macam - Macam Hasil Belajar	32
2.4.4 Tujuan Penilaian Hasil Belajar	34
2.5 Penelitian Relevan	35
2.6 Kerangka Berpikir	37
2.7 Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.2.1 Populasi.....	40
3.2.2 Sampel	40
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
3.3.1 Variabel Penelitian.....	42
3.3.2 Definisi Operasional	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.4.1 Jenis Penelitian	43
3.4.2 Observasi	44
3.4.3 Dokumentasi	44
3.4.4 Angket.....	44
3.5 Teknik Instrumen Penelitian	47
3.5.1 Uji Validitas.....	47
3.5.2 Uji Reliabilitas	48
3.6 Uji Asumsi Klasik	49
3.6.1 Uji Normalitas.....	49
3.6.2 Uji Linearitas	49
3.6.3 Uji Multikolinearitas.....	50
3.7 Teknik Analisis Data	50

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda	50
3.8 Uji Hipotesis.....	51
3.8.1 Uji Parsial (Uji t).....	51
3.8.2 Uji Simultan (Uji F).....	51
3.8.3 Uji Determinasi (R^2).....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	53
4.2 Uji Instrumen Penelitian.....	53
4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (X1).....	53
4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kebiasaan Belajar (X2).....	55
4.2.3 Deskripsi Variabel Penelitian	57
4.3 Uji Asumsi Klasik	63
4.3.1 Uji Normalitas.....	63
4.3.2 Uji Linieritas	65
4.3.3 Uji Multikolenieritas.....	66
4.4 Teknik Analisis Data	67
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.5 Uji Hipotesis.....	69
4.5.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)	69
4.5.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-f).....	70
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	71
4.6 Pembahasan Penelitian.....	72
4.6.1 Pengaruh Motivasi Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)	72
4.6.2 Pengaruh Kebiasaan Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	73
4.6.3 Pengaruh Motivasi Belajar (X1) dan Kebiasaan Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar	74
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI TOKP Pada Mata Pelajaran Projek Kreatif Dan Kewirausahaan.....	4
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Bobot Penilaian Angket	45
Tabel 3.4 Lay Out Angket.....	46
Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X1)	55
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X1)	56
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar (X2).....	57
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Kebiasaan Kerja (X2)	58
Tabel 4.5 Kategori Rasio Penilaian.....	59
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	60
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X1) Berdasarkan Interval Persentase Skor	61
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar.....	62
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar (X2) Berdasarkan Interval Persentase Skor.....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Dengan Metode One Step.....	66
Tabel 4.11 Uji Linearitas Variabel X1 Dengan Variabel Y.....	66
Tabel 4.12 Uji Linearitas Variabel X2 Dengan Variabel Y.....	67
Tabel 4.13 Uji Multikolenieritas	68
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	69

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	70
Tabel 4.16 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 4.1 Grafik Normal P-plot	64



THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket Motivasi Belajar

Lampiran 2 Instrumen Angket Kebiasaan Belajar

Lampiran 3 Hasil Uji Valid Motivasi Belajar

Lampiran 4 Hasil Uji Valid Kebiasaan Belajar

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Dengan Metode One Step

Lampiran 7 Uji Linearitas Variabel X1 Dengan Variabel Y

Lampiran 8 Uji Linearitas Variabel X2 Dengan Variabel Y

Lampiran 9 Uji Multikolenieritas

Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Lampiran 12 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 14 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester

Lampiran 15 Tabulasi Data Penelitian X1

Lampiran 16 Tabulasi Data Penelitian X2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat suatu negara pendidikan memegang peran penting. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan dorongan untuk melahirkan manusia-manusia yang berkompeten, andal dan tangguh dalam menghadapi kesulitan serta siap bersaing di era globalisasi. Seperti tercantum tujuan pendidikan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab.

Berdasarkan Undang-undang yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari pendidikan di Indonesia adalah untuk menciptakan situasi belajar yang aktif agar dapat meningkatkan kemampuan, salah satunya pemilihan model dan metode serta memiliki budi pekerti yang luhur.

Dalam pelajaran banyak hal dapat mempengaruhinya yaitu motivasi Dengan motivasi yang rendah ini akan mempengaruhi siswa kurang semangat atau motivasi untuk belajar. Jika siswa mempunyai suatu motivasi yang besar tentu semakin kuat untuk memahami pelajaran. Jika tidak tentu motivasi akan rendah sehingga akan kurang mempelajari materi dengan sebaik mungkin.

Menurut Mardiana (2018:47) mengemukakan bahwa :

Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada untuk mempelajari sesuatu, motivasi seseorang yang tinggi dalam belajar dapat dipengaruhi dengan adanya pemberian semangat dari orang sekitar, mempunyai optimisme yang tinggi, mempunyai tujuan yang dicapai, dan adanya perhatian dari orang tua yang lebih.

Pada dasarnya motivasi adalah daya pendorong atau penggerak yang menjadi dorongan untuk suatu hal demi menggapai tujuan tersebut. Hal yang perlu diperhatikan jika siswa memiliki motivasi belajar dapat terlihat dalam Kegiatan Belajar Mengajar seperti Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, tidak mudah melepas keyakinan itu, dapat mempertahankan jawabannya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sardiman 2016:83) .

Selain itu juga guru juga berperan sebagai motivator yang menginspirasi dan memberi semangat untuk siswa. Tentunya akan meningkatkan kegiatan belajar sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

Kebiasaan Belajar merupakan hal yang akan dapat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga hal yang dilakukan secara rutin diulangi siswa akan menjadi permanen dari waktu ke waktu. Bagaimana usaha atau kebiasaan belajar rutin dilakukan siswa gilirannya bisa mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapainya.

Slameto (2015:82) mengemukakan “kebiasaan belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan yang selanjutnya hal tersebut akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan terus-menerus”.

Dengan situasi dan kondisi belajar yang nyaman tentu akan membuat kebiasaan belajar akan baik oleh siswa. Kondisi nyaman dan tenteram akan menimbulkan semangat dan gairah siswa dalam pembelajaran. Kebiasaan belajar yang baik adalah kegiatan dibentuk sehingga harus dikembangkan untuk lebih teratur.

Untuk meningkatkan hasil belajar tentu harus diimbangi dengan motivasi belajar yang optimal serta membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Menurut Kristin (2016:92) “Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku)”.

Untuk memperoleh yang diharapkan Hasil Belajar yang baik siswa harus mempunyai Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar yang baik agar dalam berbagai kegiatan dan aktivitas yang berlangsung akan menunjukkan keaktifan siswa pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda pula. Seharusnya seorang guru bisa membentuk Kebiasaan Belajar bagi siswa jika sedang dilaksanakan pembelajaran. Orang tua juga perlu memperhatikan dan mengarahkan anaknya untuk

mempelajari kembali pelajaran dirumah. Dengan harapan untuk membentuk semangat belajar yang akan menjadi kebiasaannya.

Kemudian untuk motivasi belajar siswa ada memiliki motivasi yang kuat ada juga yang kurang. Guru dapat menangani selisih motivasi ini seraya menyanjung siswa yang memiliki motivasi yang lebih tinggi. Perlunya orang tua mendorong anaknya untuk sangat aktif untuk belajar. Motivasi belajar kuat serta yang teratur setiap hari oleh siswa tentunya mempengaruhi tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hal ini dapat dilihat hasil Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang menunjukkan bahwasanya masih rendah sehingga hal tersebut merupakan pengaruh dari Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar yang berimbas pada Hasil Belajar akan menurun.

Tabel 1.1

Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP Pada Mata Pelajaran Projek Kreatif Dan Kewirausahaan

No	Kelas	Nilai				Jumlah
		Nilai < 75	Persentase (%)	Nilai >75	Persentase (%)	
1	XI OTKP 1	15	42%	21	58%	36
2	XI OTKP 2	22	61%	14	38%	36
3	XI OTKP 3	20	55%	16	45%	36
Jumlah		57	53%	51	47%	108

Sumber: Dokumentasi guru mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan

OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

Berdasarkan latar belakang diatas dan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2022/2023”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Motivasi Belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.
2. Kurangnya Kebiasaan Belajar siswa yang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya siswa yang kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.
3. Rendahnya Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, terbatasnya waktu dan kemampuan peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah agar terhindar dari penafsiran yang berbeda-beda maka batasan masalah penelitian ini di fokuskan pada.

1. Motivasi Belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.
2. Kebiasaan Belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

3. Hasil Belajar siswa yang digunakan adalah Ujian Tengah Semester
UTS XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

1.6 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah digunakan dengan menguji melalui aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan tentang adanya Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan untuk sekolah dan bagi guru khususnya guru bidang study Projek Kreatif dan Kewirausahaan dalam rangka perbaikan motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

3. Sebagai bahan referensi civitas Akademisi UNIMED khususnya Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran dan pihak lainya dalam melakukan penelitian sejenis dan untuk lebih dikembangkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya atau karakteristik orang sejak lahir.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Menurut Slameto (2015:2) menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Sardiman (2016:21) Belajar adalah perubahan tingkah laku, orang yang awal tadinya tidak tahu setelah belajar menjadi tahu. Proses belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku, dan terjadi karena hasil pengalaman.

Menurut Thursan Hakim (2019:7) “belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya”.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh ahli pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun sikapnya (afektif).

2.1.2 Prinsip - Prinsip Belajar

Agar kegiatan belajar dan pembelajaran berhasil mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, maka salah satu faktor yang harus dipahami oleh guru adalah prinsip belajar. Tanpa memahami prinsip belajar ini, sulit bagi guru untuk menentukan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik evaluasi yang tepat.

Prinsip belajar menurut Slameto (2015: 27-28), yaitu:

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar.
 - a) Setiap peserta didik diusahakan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.

- b) Dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada peserta didik
 - c) Belajar adakalanya perlu dilakukan di lingkungan yang menantang guna mengembangkan kemampuan belajar yang efektif
 - d) Belajar perlu adanya interaksi peserta didik dengan lingkungannya.
2. Sesuai hakikat belajar.
- a) Belajar harus melalui tahap demi tahap sesuai perkembangannya
 - b) Belajar merupakan proses organisasi dan adaptasi
 - c) Belajar adalah hubungan antara pengertian satu dengan pengertian lainnya sehingga mendapat pengertian yang diharapkan.
3. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari.
- a) Belajar bersifat keseluruhan dan terstruktur
 - b) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional.
4. Syarat keberhasilan belajar.
- a) Belajar memerlukan sarana yang cukup
 - b) Dalam proses belajar perlu adanya ulangan berkali-kali agar keterampilan/sikap peserta didik mendalam.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan, bahwa prinsip-prinsip belajar sangat penting guna menentukan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik evaluasi yang tepat.

2.2 Pengertian Motivasi

Giat seseorang dalam belajar, dipengaruhi berbagai hal. Salah satu faktornya adalah motivasi. Seseorang yang mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar dalam arti sedang membangun tujuan serta keinginan yang harus dicapai. Dengan adanya motivasi ini, diharapkan siswa dapat mengerti apa tujuan sebenarnya dari belajar itu sendiri.

Kata “movere” diambil dari bahasa Latin yang merupakan asal kata motivasi. Artinya adalah menggerakkan. Kata motivasi juga berasal dari kata “motif”, yang berarti upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tujuan tertentu (Sardiman, 2016).

Menurut Abraham Maslow (2018:73-79) setiap diri manusia terdapat hierarki dari lima kebutuhan. Dalam teori motivasi ini, manusia akan terdorong untuk memenuhi kebutuhan yang paling kuat sesuai dengan keadaan dan pengalaman hidupnya masing-masing mengikuti sebuah hierarki. Hierarki kebutuhan yang dimaksud adalah:

- 1) Kebutuhan fisiologis .

Adalah kebutuhan yang paling kuat berdasarkan pada fisik (tubuh) seseorang. Misalnya makanan supaya tidak lapar lagi, sedangkan minuman untuk membuat tidak haus lagi.

2) Kebutuhan rasa aman.

Kebutuhan akan rasa aman itu adalah: keamanan, stabilitas, ketergantungan, perlindungan; kebebasan dari rasa takut, cemas dan kekacauan, ketertiban, hukum, dan kekuatan pelindung dan lain sebagainya.

3) Kebutuhan sosial.

Adalah kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa dimiliki.

4) Kebutuhan akan harga diri atau pengakuan.

Dimana kebutuhan atau keinginan akan evaluasi yang stabil dan tegas akan diri mereka sendiri, harga diri dan penghargaan diri, dan pengakuan orang lain. Semakin tinggi status sosial seseorang semakin tinggi pula kebutuhan untuk menunjukkan prestasi yang dimilikinya.

5) Kebutuhan aktualisasi diri.

Kebutuhan aktualisasi diri adalah keinginan orang akan kepuasan diri, yaitu kecenderungan mereka untuk mengaktualisasikan potensi diri mereka. Kebutuhan ini berupa kecenderungan seseorang untuk menunjukkan kiprahnya dalam kehidupan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Motivasi merupakan “proses internal yang menjadi salah satu faktor penggerak bagi siswa untuk mau melibatkan dan mengarahkan dirinya ke dalam pembelajaran hingga mencapai hasil tertentu” (Ari & Sri (2017).

Untuk membentuk motivasi belajar akan dipengaruhi dari faktor keinginan yang ada dalam dirinya sendiri seperti keinginan untuk berhasil maupun adanya rasa kebutuhan dan juga faktor dari luar dirinya seperti dari lingkungan dan suasana belajar yang membentuk sebuah keinginan untuk belajar dan mendapatkan ilmu (Astrid (2019).

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan, Motivasi mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Motivasi siswa dapat digerakkan dari faktor eksternal seperti pemberian materi oleh guru yang disusun secara kreatif, dukungan dari orang tua, sedangkan motivasi dari faktor internal dapat digerakkan dengan adanya minat belajar serta kebutuhan-kebutuhan dari siswa. Motivasi belajar juga diketahui melalui kegiatan belajar.

Dengan motivasi yang tepat diharapkan akan meningkatkan hasil belajarnya. Motivasi ini juga menjadikan seseorang menjadi lebih aktif dalam beraktivitas untuk tujuan tertentu.

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Dalam pembelajaran seorang siswa harus mempunyai motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung, karena dengan adanya motivasi akan mendorong siswa agar terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran.

Menurut Mardiana (2018:47) mengemukakan bahwa: Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada untuk mempelajari sesuatu, motivasi seseorang yang tinggi dalam belajar dapat dipengaruhi dengan adanya pemberian semangat dari orang sekitar, mempunyai optimisme yang tinggi, mempunyai tujuan yang dicapai, dan adanya perhatian dari orang tua yang lebih.

Menurut Sardiman (2016:75) “motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal gairah, merasa senang , dan semangat untuk belajar”.

Menurut Husamah (2018:20) “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki peserta didik tercapai”.

Berdasarkan paparan ahli diatas didapat simpulan, bahwasanya motivasi belajar daya penggerak setiap individu untuk aktivitas tertentu yang bersifat non-intelektual untuk dapat menggapai tujuan belajar yang telah dilaksanakan.

2.2.2 Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi belajar merupakan hal yang memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, Kemudian dikemukakan oleh Sardiman (2016:75) bahwa siapa yang “Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”

Selanjutnya Menurut Sardiman (2016:83) fungsi motivasi belajar ada tiga, antara lain:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.

Yaitu bersumber didalam diri siswa sehingga akan melaksanakan sesuatu atau perbuatan.

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah.

Yaitu sebagai pengarah agar sesuai tujuan tercapai dengan baik.

3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Yaitu sebagai motor penggerak serta daya upaya untuk mencapai sesuatu.

Selanjutnya dengan Ngalim Purwanto (2017:71) Menyebutkan fungsi motivasi belajar adalah:

1. Mendorong siswa untuk berbuat atau bertindak. Yaitu daya dorong siswa dalam bertindak.
2. Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang sudah ditetapkan. Yaitu agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan tidak mengarah pada hal selain tujuan tersebut.
3. Menyeleksi perbuatan. Yaitu dapat memilah mana perbuatan yang baik dan tidak, yang bermanfaat ataupun yang tidak bermanfaat, agar lebih efektif dan efisien kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas maka didapat sebuah kesimpulan fungsi motivasi sangat memiliki peran penting dalam kegiatan belajar dengan motivasi belajar tidak hanya sebagai arah dan tujuan tetapi juga sebagai dasar akan suatu aktivitas yang dilakukannya.

2.2.3 Faktor - Faktor Motivasi Belajar

Siswa memiliki perbedaan pada taraf motivasinya Perbedaan ini muncul disebabkan banyak hal serta faktor-faktor Faktor - faktor dapat mempengaruhi motivasi belajar tersebut untuk serta menggapai tujuan pengajaran. Penafsiran ini dapat dipergunakan agar mengetahui pemicu rendahnya hasil belajar dan menemukan solusi belajar yang tepat.

Selanjutnya Menurut Kompri (2016:232) menjelaskan faktor - faktor pemicu dalam motivasi belajar sebagai berikut.

1) Cita-cita dan aspirasi siswa

Dengan impian dapat meningkatkan intensitas

2) Kemampuan Siswa

Siswa dengan kemampuan baik akan semangat dalam melakukan sesuatu agar tercapai yang telah di inginkan.

3) Kondisi Siswa

Jika dalam keadaan sehat tentunya akan baik-baik saja dalam menerima pembelajaran, namun jika siswa dalam kondisi sakit tentu akan terganggu dalam menerima pembelajaran.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Yaitu rumah, tetangga, dan pergaulan kawan sebaya.

Selanjutnya Menurut Slameto (2015:71) Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, antara lain:

1) Faktor Internal

a) Faktor Jasmaniah

Dengan kondisi jasmani sehat tentu akan lebih semangat dan lebih fokus dalam belajar.

b) Faktor Psikologis

Berupa sikap, fokus, kesiapan diri dan kecerdasan siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Suasana hubungan keluarga, interaksi dalam keluarga, keadaan rumah.

b) Faktor Sekolah

Metode pembelajaran, pendekatan guru dan siswa, fasilitas disekolah.

c) Faktor Masyarakat

Aktivitas yang dilakukan dengan lapisan masyarakat, kawan sebaya, organisasi kemasyarakatan lingkungan.

Kemudian Menurut Oemar (2015:113) Menyatakan bahwa faktor-faktor motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.

Memahami kebutuhan yang memang seharusnya mereka dapat dan melakukan kegiatan pembelajaran yang baik agar tujuan belajar akan tercapai dengan baik.

- 2) Sikap guru terhadap kelas.

Seorang pengajar akan semaksimal mungkin dalam membimbing siswa dan mengarahkan dengan baik untuk keberhasilan siswa-siswinya.

- 3) Pengaruh kelompok siswa.

Memiliki condong ke arah pengaruh dari luar.

- 4) Suasana kelas juga pengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.

Dengan suasana kelas nyaman, bersih, tertata, tenang serta tidak ribut akan membuat kesan kenyamanan dalam belajar.

Dari paparan pendapat ahli diatas maka dapat diketahui faktor yang berpengaruh atas motivasi belajar itu bersumber bukan hanya dalam diri siswa (Internal), tetapi juga bersumber dari luar (Eksternal)

2.2.4 Indikator Motivasi Belajar

Hal harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajarannya adalah motivasi belajar yang akan menjadi dorongan kuat dalam belajarnya Menurut Sardiman (2016:83) Menyatakan indikator motivasi belajar yaitu, antara lain:

- 1) Tekun menghadapi tugas.

Sangat semangat belajar dan mengerjakan soal-soal hingga selesai

- 2) Ulet menghadapi kesulitan.

Enggan mudah menyerah dan memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikannya.

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

Mampu memahami dan merespons masalah yang dihadapi dengan baik.

- 4) Lebih senang bekerja mandiri.

Akan fokus dalam mengerjakan sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh pendapat yang lainya.

- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.

Dengan kreativitas dan kecerdasan yang tinggi sehingga akan cepat bosan.

- 6) Dapat mempertahankan jawabannya.

Memiliki keyakinan yang kuat dalam hal jawaban, pendapat yang sudah diyakininya.

- 7) Tidak mudah melepas yang keyakinan itu.

Enggan dipengaruhi atas keyakinan mengenai pelajaran diyakini adalah benar.

- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Mampu menyelesaikan permasalahan berhubungan dengan mata pelajaran ataupun suka tentang hal-hal baru.

Selanjutnya Menurut Uno (2013:186) menjelaskan indikator motivasi belajar yaitu :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Dengan semangat serta ketekunan dalam belajar tentunya siswa dorongan agar

- 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Karena pembelajaran adalah kebutuhan yang sangat penting maka harus dengan sungguh-sungguh dilakukan.

- 3) Harapan dan cita-cita masa depan.

Siswa tekun belajar lebih baik tentu memiliki harapan yang ingin dicapainya.

4) Penghargaan dalam belajar.

Dengan adanya penghargaan siswa merasa dihargai dan dicintai serta dipedulikan.

5) Kegiatan menarik dalam belajar.

Dengan aktivitas belajar yang unik tidak mudah bosan mengikuti pembelajaran.

6) Lingkungan belajar yang kondusif.

Situasi pembelajaran yang tenang dan tenteram sehingga siswa akan belajar dengan baik

2.3 Kebiasaan Belajar

2.3.1 Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan Belajar adalah kegiatan yang mempengaruhi tingkah laku manusia dalam yang berkaitan dengan pembelajaran. Kebiasaan belajar adalah dilakukan dengan baik atau positif menguatkan dalam memahami pembelajaran, selanjutnya yang baik akan menentukan keberhasilan didalam belajarnya. Kebiasaan belajar seseorang tersebut dilakukan berulang – ulang dengan caranya sendiri dalam meningkatkan pengetahuannya baik dirumah maupun di sekolah.

Slameto (2015:82) Menyatakan: “Kebiasaan belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan yang selanjutnya hal tersebut akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan terus-menerus”.

Menurut Syah (2017:128) Menyatakan: “Kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang dilakukan secara terus menerus dalam rangka belajar dengan tujuan untuk memperbaiki sesuatu yang biasa dilakukan atau membentuk kebiasaan baru”.

Selanjutnya Menurut Aunurrahman (2016:185) Menjelaskan “Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam dirinya sehingga memberikan suatu ciri khusus dalam belajar”.

Berlandaskan paparan ahli tersebut tentang kebiasaan belajar, dapat diambil simpulan kebiasaan belajar merupakan kegiatan serta tingkah laku yang diulang-ulang atau dilakukan terus – menerus yang menghasilkan tingkah laku yang tidak disadari. Karena begitu kebiasaan belajar siswa akan menunjukkan pola tertentu, memiliki sifat ataupun corak yang dapat dilihat secara konsisten, mudah, terulang serta otomatis.

2.3.2 Aspek - Aspek Kebiasaan Belajar

Aspek kegiatan belajar diperlukan siswa dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik yaitu sebagai berikut.

Menurut Slameto (2015:82-91), menyatakan aspek kebiasaan belajar, antara lain:

- 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Agar seorang siswa dapat dengan teratur dalam belajarnya sesuai dengan yang telah di tentukannya.

2) Membaca dan membuat catatan

Kegiatan dalam membaca adalah jendela dunia yang artinya sangat penting untuk dilakukan serta membuat catatan agar dapat dipelajari kembali.

3) Mengulangi bahan pelajaran.

Untuk melatih dan mempelajari kembali pelajaran agar tidak mudah lupa.

4) Konsentrasi.

Fokus dengan hal yang ingin dicapai untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

5) Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas-tugas dengan baik berupa PR, latihan soal yang terdapat dalam buku dan sumber lainnya.

Menurut Nana Sudjana (2013:165) beberapa hal yang bisa dicermati didalam pembelajaran, antara lain:

1) Cara mengikuti pelajaran.

Mempunyai gaya tersendiri dalam memahami dan mengikuti pelajaran tersebut.

2) Cara belajar mandiri di rumah.

Cara mengatur tempat dengan baik, suasana dan waktu belajarnya.

3) Cara belajar kelompok.

Interaksi yang dilakukan dalam aktivitas bersama.

4) Mempelajari buku teks, dan

Memahami isi buku teks dengan baik.

5) Menghadapi ujian.

Memiliki kesiapan dalam menghadapi ujian sehingga dapat dijawab dengan benar.

Berlandaskan pemikiran ahli di atas dapat di simpulkan aspek – aspek kebiasaan belajar yaitu seperti cara mengikuti pembelajaran, konsentrasi dalam pembelajaran, dan menghadapi ujian.

2.3.3 Pembentukan Kebiasaan Belajar Yang Baik

Pembentukan kebiasaan belajar yang baik yaitu kegiatan yang dilaksanakan dengan memperhatikan berbagai hal baik secara berulang agar menjadi kebiasaan belajar yang baik yaitu:

Menurut Crow and Crow dalam Purwanto (2014:116-120) mengemukakan

1) Adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas

Melakukan dengan benar dan tidak sembarangan.

2) Belajar membaca dengan baik.

Membaca dengan intonasi yang pas akan memudahkan dalam memahami isi bacaan tersebut.

3) Gunakan metode keseluruhan dan metode bagian di mana diperlukan.

Menggunakan upaya yang diperlukan dalam membentuk hal-hal yang baik.

4) Pelajari dan kuasailah bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari.

Latihan secara rutin dan bertanya jika masih susah dirasakan.

- 5) Buatlah outline catatan-catatan pada waktu belajar.

Dengan membuat catatan akan lebih rapi dan terjadwal.

- 6) Kerjakan atau jawablah pertanyaan-pertanyaan.

Mengerjakan soal dengan baik tentu akan menambah pengetahuan dan nilai belajar yang baik.

- 7) Hubungkan bahan-bahan baru dengan bahan yang lama.

Menghubungkan beberapa bahan sehingga adanya pembaharuan.

- 8) Gunakan bermacam-macam sumber dalam belajar.

Sumber informasi yang tersedia sangat beragam sehingga sangat memudahkan untuk pembelajaran

- 9) Pelajari baik-baik tabel, peta, grafik, gambar.

Agar lebih memahami dan mengetahui simbol-simbol yang dipelajari ataupun yang belum diketahui.

- 10) Buatlah rangkuman (summary) dan review.

Dengan adanya catatan penting akan lebih memudahkan dalam memahami dan mempelajari pelajaran.

Selanjutnya Menurut Sagala (2014:58) Menyatakan cara belajar dengan baik, antara lain:

- 1) Mampu berkomitmen dalam belajar. Mampu mempertahankan kualitas belajar, tidak mudah goyah atau menyerah dalam belajar.

- 2) Rajin mencatat pelajaran. Tidak ingin ada materi pelajaran yang tertinggal karena materi pelajaran tersebut sangat penting.
- 3) Mampu membaca. Mampu membaca dengan jelas dan baik.
- 4) Siap belajar. Apa pun kondisinya akan selalu siap dalam belajar.
- 5) Keterampilan belajar. Memiliki cara-cara yang dapat memaksimalkan belajarnya.
- 6) Memahami perbedaan dalam belajar berdasarkan jenjang sekolah. Semakin tinggi jenjang pendidikan tentu akan sangat berbeda.
- 7) Dukungan orang tua. Dengan adanya dukungan orang tua akan menimbulkan semangat dan kekuatan dalam siswa dalam belajar untuk mendapat hasil belajar yang baik.
- 8) Status diri. Mampu menyadari dirinya yang tugas pokoknya untuk menimba ilmu dan belajar sebagai siswa.

Berlandaskan paparan ahli diatas, dapat diambil simpulan yaitu pembentukan kebiasaan belajar yang baik yaitu dimulai dari diri sendiri yang mampu mengatur kegiatannya dengan baik, rajin baik dalam mencatat pelajaran, siap dalam belajar serta mendapat dukungan yang baik dari orang tua , dan mampu berkomitmen atas dirinya.

2.3.4 Indikator Kebiasaan Belajar

Dalam menggunakan indikator dalam penelitian ini yaitu pengembangan pendapat Menurut Slameto (2015:82-91) Indikator kebiasaan belajar meliputi:

- 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya. Dengan hal yang tersusun akan memudahkan dalam belajar dan melakukan kegiatan.

- 2) Membaca dan membuat catatan. Mampu dengan jelas memahami serta tulisan yang rapi bisa mempermudah mengulangi kembali pelajaran agar tidak lupa.
- 3) Mengulangi bahan pelajaran. Mempelajari kembali pelajaran agar tidak lupa.
- 4) Konsentrasi; dan Fokus dalam mengerjakan sesuatu dan tidak mudah terpengaruh.
- 5) Mengerjakan tugas. Mengerjakan tugas tepat waktu dan tidak terlambat.

Berlandaskan paparan ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan yakni lima indikator tersebut akan dipakai sebagai langkah-langkah dalam pembuatan kuesioner penelitian.

2.4 Hasil Belajar

2.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi kepada siswa yang diketahui perubahan afektif, kognitif, dan psikomotorik Hasil belajar terdapat dua kata “hasil” serta “belajar”, hasil adalah akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses pembelajaran, kemudian pembelajaran adalah aktivitas yang diperbuat akibat keterampilan, pengalaman baru sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan.

Ketika proses pembelajaran siswa melakukan kegiatan yang melibatkan dirinya sehingga mereka memiliki pengalaman belajar, dari pengalaman belajar akan didapatkan hasil belajar disetiap akhir kegiatan.

Hasil belajar dan kegiatan belajar adalah sesuatu yang tidak dapat terpisahkan karena aktivitas pembelajaran adalah proses kegiatan, sedangkan hasil belajar itu sesuatu yang dihasilkan dari proses aktivitas tersebut. Hasil belajar agar baik dipengaruhi dari komponen pendukung dan terutama bagaimana aktivitas siswa sebagai subjek belajar.

Menurut Kristin (2016:92) Menyatakan bahwa: “Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku)”.

Menurut Sudjana (2016:22) mengemukakan bahwa: “Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran”.

Menurut Susanto (2016:20) menjelaskan bahwa:

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk menambah pengetahuan, lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, lebih mengembangkan keterampilannya, memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, lebih menghargai sesuatu dari yang sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, diambil simpulan hasil belajar adalah tercapainya tujuan belajar serta hasil belajar adalah produk dari kegiatan proses belajar tersebut, berupa perubahan sikap, kemampuan, tingkah laku, dan penguasaan yang dimiliki fokus pada tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan maka diperoleh hasil belajar.

2.4.2 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor – faktor itu dapat berpengaruh terhadap upaya siswa mencapai hasil belajar serta bisa mendukung terlaksananya kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Nurhasanah & Sobandi (2016:137) menyatakan :

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diataranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat peserta didik), dan faktor kelahan. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Rusman (2017:130) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni:

1) Faktor Internal

- a) Faktor fisiologis, kondisi fisiologis yaitu, keadaan fisik baik, tidak kondisi capek dan dalam kondisi yang prima, serta tidak dalam kondisi sakit hal demikian dapat berpengaruh terhadap penerimaan siswa terhadap materi pelajaran.
- b) Faktor psikologis, setiap siswa memiliki perbedaan pada kondisi psikologisnya. sehingga kondisi juga akan berpengaruh di hasil belajarnya. Adapun hasil psikologis, antara lain: intelegensi (IQ), cermat, kecerdasan emosional, dan efikasi diri.

2) Faktor Eksternal

Merupakan bersumber melalui luar diri seseorang atau individu.

Kemudian Menurut Pulungan (2017:28) menyatakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam hasil belajar, yakni:

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang dari dalam.

Yaitu sikap belajar terhadap belajar, konsentrasi, dan kecerdasan.

- 2) Faktor Eksternal adalah faktor yang bersumber dari lingkungan siswa ditinjau dari proses pembelajaran di sekolah.

Yaitu kondisi ruang belajar, tingkat kenyamanan di kelas, berisik atau kondusif antar siswa, metode maupun media pembelajaran yang digunakan.

Menurut Istrianni (2017:28) faktor-faktor yang berpengaruh dalam hasil belajar, antara lain:

1) Faktor Internal

- a) Sikap terhadap belajar. Cara atau bentuk sikap yang ditampilkan diri siswa dalam belajar.
- b) Motivasi siswa. Yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu atas dasar motivasi yang bisa meningkatkan hasil belajar.
- c) Konsentrasi belajar. Fokus menerima pelajaran berlangsung, mengerjakan soal maupun belajar mandiri.
- d) Mengolah bahan. Mampu mengolah bahan-bahan sesuai yang diinginkan.

- e) Menyimpan perolehan hasil belajar. Sebagai penghargaan atas diri sendiri akan hasil belajar yang didapat siswa.
 - f) Menggali hasil belajar yang tersimpan. Memaksimalkan potensi dimiliki.
 - g) Rasa percaya diri siswa. Mempunyai keberanian dalam melakukan sesuatu.
 - h) Intelegensi dan keberhasilan siswa. Tidak lepas akan usaha yang maksimal dilakukan.
 - i) Kebiasaan belajar. Kegiatan yang selalu diperbuat dan tanpa paksaan orang lain akan menjadi suatu kebiasaan belajar.
- 2) Faktor Eksternal meliputi
- a) Guru sebagai pembina belajar. Guru sebagai contoh serta pembimbing yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan hasil belajar siswa.
 - b) Prasarana dan sarana pembelajaran. Dalam mewujudkan hasil belajar yang meningkat tidak lepas dari prasarana dan sarana yang baik.
 - c) Kebijakan penilaian. Mengukur penilaian sesuai keteraturan.

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka di ambil kesimpulan tinggi dan rendahnya hasil belajar tersebut diperoleh berkaitan tentang faktor-faktor yang berdampak kepada siswa. Hasil belajar bersumber didalam diri siswa dan diluar siswa memberikan peluang baik dan buruknya hasil belajar siswa

2.4.3 Macam - Macam Hasil Belajar

Sebuah proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila menunjukkan kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan berdasarkan pengertian hasil belajar dapat diketahui dari pemahaman konsep, sikap dan keterampilan proses. Ditinjau dari aspeknya, Macam-macam hasil belajar meliputi aspek kognitif, dan psikomotorik afektif.

Menurut Purwanto (2017:54) Menyatakan bahwa:

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat didik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Aspek Kognitif

Merupakan hasil belajar yang berkenaan pada kemampuan berpikir ataupun intelektual (Kemampuan otak).

2) Aspek Afektif

Merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan sikap. yaitu tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian dalam pelajaran, disiplin, motivasi belajar.

3) Aspek Psikomotor

Merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan dalam bertindak.

Menurut Susanto (2016:6), Macam hasil belajar meliputi atas pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

1) Pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)

Merupakan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa.

2) Keterampilan Proses (Aspek Psikomotor)

Merupakan kemampuan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan lebih tinggi dalam diri individu siswa.

3) Sikap (Aspek Afektif)

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.

Berlandaskan paparan pendapat ahli diatas, dapat simpulan bahwa macam –macam hasil belajar dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu: Aspek kognitif, aspek afektif serta aspek psikomotorik.

2.4.4 Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian tentang hasil merupakan ini adalah aktivitas vital dalam alur pendidikan. Semua proses di lembaga pendidikan formal pada akhirnya akan berakhir pada hasil belajar yang di wujudkan secara kuantitatif berupa nilai.

Tujuan penilaian hasil belajar menurut Sudjana (2016:4) adalah sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan kemampuan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan serta kekurangan mereka diberbagai bidang study atau mata pelajaran yang dipelajari.
- b) Mengetahui peningkatan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, yaitu seberapa jauh keefektifan dalam mengubah perilaku siswa ke arah tujuan pendidikan yang akan dicapai. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran penting artinya mengingat peranannya sebagai upaya memmanusiakan manusia atau budaya manusia, dalam hal ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual sosial, emosional ,moral dan keterampilan.
- c) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan kesempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- d) Memberikan pertanggungjawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan yaitu tujuan penilaian belajar untuk mengukur kecakapan antar siswa satu dengan siswa yang lainnya, untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran yang dilakukan guru didalam kelas yang mencakup berbagi aspek seperti, aspek intelektual, sosial, emosional, moral dan keterampilan.

2.5 Penelitian Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Anna Fatchiyatuz Zakiyah (2016) yang berjudul “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Sdn Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kebiasaan belajar siswa kelas IV dengan persentase 38,75% tergolong sedang; (2) hasil belajar siswa dengan persentase 36,25% tergolong cukup; (3) ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar sebesar 31% ditunjukkan dengan adanya thitung $> t_{tabel}$ ($0,559 > 0,220$) dan taraf signifikansi $0,05$, korelasi dalam penelitian ini tergolong sedang. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar, dan tergolong sedang. Saran guru harus memperhatikan dan memantau hasil belajar siswa dengan memberi bimbingan dan motivasi agar lebih semangat dalam belajarnya serta siswa dapat membiasakan diri belajar secara optimal.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayati (2017) yang berjudul “Motivasi belajar dan kesiapan belajar merupakan faktor yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa”.

Hasil analisis data menggunakan rumus Product Moment dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 24 diperoleh: 1) hasil hitung > tabel ($0,712 > 0,254$) termasuk kategori kuat; 2) hasil hitung > tabel ($0,680 > 0,254$) termasuk kategori kuat; 3) hasil hitung > tabel ($0,729 > 0,254$) termasuk kategori kuat; 4) koefisien determinasi = $0,531441$, ini berarti kontribusi motivasi belajar orang tua dan kesiapan belajar dengan hasil belajar IPS siswa adalah $53,14\%$ dan sisanya $46,86\%$ disumbang oleh faktor-faktor lain.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS; (2) ada hubungan positif dan signifikan kesiapan belajar dengan hasil belajar IPS; (3) ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan kesiapan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Pucang Harapan Kecamatan Mranggen Demak. Saran untuk sekolah melalui guru yang bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memberikan perhatian yang intensif dan berkesinambungan terhadap belajar siswa. Sehingga motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa akan meningkat dan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Khoiru Nawawi (2016) yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,503 > 1,978$ dan korelasi keduanya sebesar 0,214 atau rendah. Besar sumbangan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 4,6%; (2) Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,522 > 1,978$) dan korelasi keduanya dalam kategori rendah (0,295). Besar sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 8,7%; (3) Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,171 > 3,066$) dan korelasi ganda dalam kategori rendah (0,295). Besar sumbangan kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 8,7%. Saran peneliti adalah guru hendaknya membiasakan siswa suka membaca dan membantu menghadapi kesulitan belajar siswa seperti memberikan dorongan saat siswa dapat hasil belajar rendah.

2.6 Kerangka Berpikir

Untuk memperoleh hasil belajar siswa saat ini diharapkan, siswa harus memiliki motivasi belajar yang baik agar dalam berbagai kegiatan dan aktivitas yang berlangsung akan menunjukkan keaktifan siswa pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Seorang siswa jika mempunyai semangat motivasi yang tinggi selalu berusaha agar lebih tekun guna mencapai suatu perilaku yang baik terutama pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Seorang akan berhasil bila ia memiliki

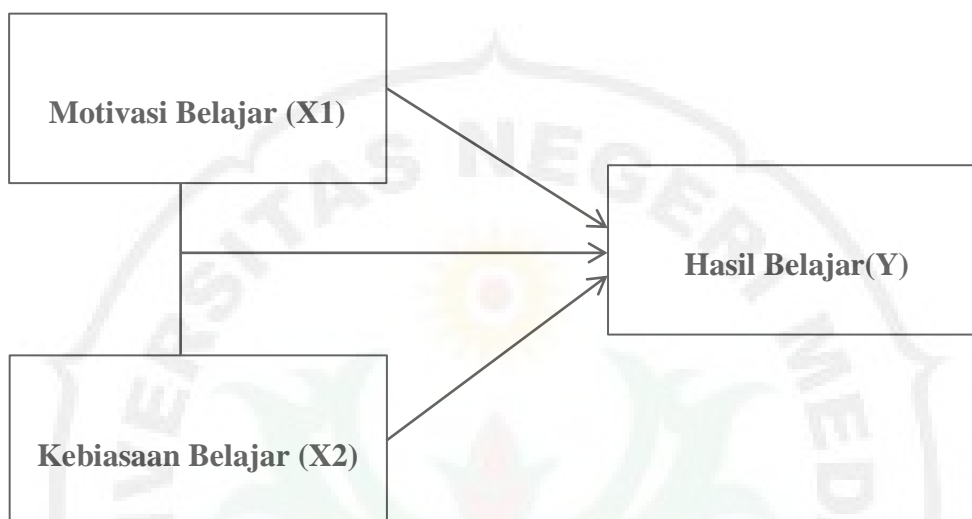
keinginan dan keberanian untuk belajar. Dengan motivasi kuat serta selalu siap untuk belajar maka pembelajaran akan berlangsung sedemikian rupa sehingga dapat diartikan akan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Kemudian, ketika motivasi kurang, pembelajaran akan tidak maksimal dan hasil belajar siswa akan menurun.

Kebiasaan Belajar mempunyai dampak yang pengaruhnya terhadap hasil belajar. Dengan belajar secara teratur atau dilakukan siswa secara terus – menerus akan menguatkan konsentrasinya terhadap pembelajaran dan saat menghadapi ujian atau tes dan akan dapat nilai yang bagus. Hasil ini akan dapat sebagai ukuran dalam mengetahui hasil belajar.

Ketekunan dalam belajar, membuat jadwal belajar secara teratur, mencatat bahan-bahan, secara tidak langsung mempengaruhi tujuan yaitu nilai dari hasil belajar yang diharapkan. Dengan telah dilakukan kebiasaan belajar secara berulang-ulang atau kontinu tentunya diharapkan hasil belajar siswa dapat maksimal dan lebih baik.

Dengan semakin kuat motivasi belajar dan kebiasaan ini dilakukan sangat kontinu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dilakukan para siswa dalam menerima pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil belajar baik berupa nilai ulangan, Nilai ujian, serta hasil keterampilannya ini tidak lepas karena adanya motivasi belajar yang mendorong untuk melakukan pembelajaran dilanjutkan secara konsisten dan tetap yang akan menjadi dampak dengan hasil terbaik yang diharapkan

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir



2.7 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.
2. Ada pengaruh yang signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.
3. Ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Patumbak terletak di Jalan Pertahanan Ujung, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dan dilaksanakan di semester ganjil tahun 2022/2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini mempunyai populasi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Patumbak yang terdiri atas tiga ruang kelas dengan jumlah siswa 108 siswa yaitu OTKP1, OTKP2, OTKP3, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	XI OTKP1	36
2	XI OTKP2	36
3	XI OTKP3	36
	Jumlah	108

Sumber: Data Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:297) menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Jumlah sampel yang digunakan dengan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran Sampel

N: Ukuran sampel

e: Nilai presisi (tingkat kesalahan, umumnya yang digunakan 1%, 5% dan 10%)

Menggunakan populasi dengan jumlah tersebut dalam penelitian ini yang digunakan sebesar 108 orang maka diarik garis kesalahan sebesar 10% sehingga didapatkan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{108}{1 + (108)(0,1)^2} = \frac{108}{2,08} = 51,92$$

Berdasarkan rumus tersebut, sebanyak 52 siswa sebagai ukuran sampel ini.

Teknik dalam ukuran sampel ini menggunakan *Proportional random sampling*.

Yaitu cara pengambilan jumlah populasi dilakukan secara acak dan secara proporsional dalam populasi, sehingga setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk digunakan dalam pengambilan sampel.

Rumus yang dipergunakan dalam pengambilan sampel tiap kelas sebagai berikut:

(Thoifah, 2015: 18)

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

ni = jumlah sampel menurut stratum (tingkatan)

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	
1	XI OTKP 1	36	$36/108 \times 52 = 17,3 \Rightarrow 17$
2	XI OTKP 2	36	$36/108 \times 52 = 17,3 \Rightarrow 17$
3	XI OTKP 3	36	$36/108 \times 52 = 17,3 \Rightarrow 17$
	Jumlah	108	52

Sumber: Pengolahan Data

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

- 1) Variabel Independent (X1): Motivasi Belajar Siswa
- 2) Variabel Independent (X2): Kebiasaan Belajar Siswa
- 3) Variabel Dependent (Y): Hasil Belajar Siswa

3.3.2 Definisi Operasional

Motivasi belajar yaitu daya dorong adapun berasal dari internal siswa maupun dari eksternal siswa yang berfungsi daya dorongan dalam pembelajaran, maka arah dari tujuan serta kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Motivasi belajar adalah perubahan energi yang merangsang keinginan menggapai pembelajaran yang dituju. Oleh karena itu jika siswa mempunyai motivasi tinggi akan menunjukkan gairah belajar, sedangkan apabila tidak

mempunyai motivasi makan akan sedikit motivasi serta gairah dalam belajarnya. Motivasi belajar yang kuat seharusnya merubah siswa untuk lebih rajin dalam belajar sehingga memberikan dampak baik pada hasil belajarnya tersebut.

Kemudian Kebiasaan belajar adalah kegiatan yang mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa tentang aktivitas pembelajaran.

Kebiasaan Belajar merupakan ketika siswa melakukan pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus, tanpa dipaksa orang lain sehingga menjadi metode pembelajarannya. Dalam penelitian untuk diketahui adalah teknik belajar yang digunakan siswa untuk pembelajaran. Kebiasaan belajar yang diinginkan ialah terdapat perubahan yang lebih baik sehingga menjadikan kebiasaan belajar yang baik dapat meningkatkan pembelajaran yaitu Hasil Belajar.

Hasil Belajar adalah produk alur panjang proses pelajaran dimana penilaian yang digunakan adalah berupa ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif sebagai bagian dari keikutsertaannya dalam belajar di sekolah. Interpretasi dalam penelitian yang digunakan terfokus dalam pengetahuan bersumber dari hasil tes/ujian Hasil belajar yang digunakan penelitian ini adalah nilai Ujian Tengah Semester (UTS) XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak pada Mata Pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ex post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Istilah „ex post facto“ terdiri dari tiga kata, ex diartikan dengan observasi atau pengamatan, post artinya sesudah, dan facto

adalah fakta atau kejadian (Suharsimi Arikunto, 2018:17). Penelitian dilaksanakan melalui cara menelusuri dan mempelajari faktor-faktor atau peristiwa tersebut.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya yang akan memperoleh suatu data yang dicari. Dalam hal ini observasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Patumbak.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2018:74) Menjelaskan metode pengumpulan data berupa catatan, majalah, surat kabar, transkrip, agenda, buku, prasasti, rapat, lengger

Dalam penelitian ini adalah Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Tahun Ajaran 2022/2023 semester ganjil sebagai dokumentasinya, khususnya nilai Ujian Tengah Semester Kewirausahaan Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak yang diperoleh dari guru bidang studi.

3.4.4 Angket

Menurut Sugiyono (2018:199) menyatakan angket atau kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skalanya Menggunakan *Likert*.

Menurut Sugiyono (2018:143) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena

sosial. Dengan menggunakan skala likert ini, maka variabel penelitian yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel yang diukur akan dijabarkan sebagai acuan untuk menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun bobot penelitian yang diberikan pada item tersebut yaitu:

Tabel 3.3

Bobot Penelitian Angket

No.	Alternatif Jawaban	Skor (+)
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KD)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2018)

TABEL 3.4
LAY OUT ANGKET

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	No item	Skala
1	Motivasi Belajar (X1)	a) Tekun menghadapi tugas. b) Ulet menghadapi kesulitan. c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. d) Lebih senang bekerja mandiri. e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin f) Dapat mempertahankan jawabannya. g) Tidak mudah melepas yang keyakinan itu. h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. <i>Sumber :Sardiman (2016:83)</i>	1-4 5-9 10-14 15-17 18-19 20 21-23 24-25	Likert
2	Kebiasaan Belajar (X2)	a) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya b) Membaca dan membuat catatan c) Mengulangi bahan pelajaran d) Konsentrasi; dan e) Mengerjakan tugas <i>Sumber Slameto (2015:82-91)</i>	1-3,18 4-8 9-12 13-20 21-25.	Likert
3	Hasil Belajar	Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Ujian Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak		

3.5 Teknik Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahilan pada suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen yang kurang valid maka validitasnya rendah (Arikunto 2018:211). Analisa dalam uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*. Dengan menggunakan rumus penelitian yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

(Arikunto 2018:213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum x$ = jumlah skor item yang benar

$\sum y$ = jumlah skor total

N = jumlah responden yang di teliti

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item yang benar

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq$ tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

- Jika $r_{hitung} < \text{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Cronbach's Alfa*:

$$r_{11} \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

(Arikunto 2018:239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian soal

a_t^2 = Varian total soal

Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > \text{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) maka seluruh soal angket tersebut dianggap reliabel, dan jika $r_{hitung} < \text{tabel}$ maka seluruh soal dianggap tidak reliabel.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data yaitu dengan penerapan uji *Kolmogorov-Smirnov*". Uji yang digunakan adalah *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*, berdasar dalam uji ini jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal (Sugiyono 2018:241).

3.6.2 Uji Linearitas

Uji ini berguna untuk mengetahui hubungan linear atau tidak antar variabel Independent dan variabel dependen Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 , maka hasilnya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan variabel (X) dengan variabel (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel (X)dengan variabel (Y).
2. Dengan melihat Nilai Fhitung dan Ftabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasilnya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antar variabel X dan variabel Y.

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

$$VIF \frac{1}{1 - R^2} = \frac{1}{Toleransi}$$

Kriteria pengambilan keputusan aturan berikut:

1. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018:267) menyatakan analisis regresi linear berganda digunakan agar mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel (X) terhadap variabel terikat (Y). Dipergunakannya analisis ini untuk melihat pengaruh motivasi belajar (X1) dan kebiasaan belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y).

Dengan persamaan rumus yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Variabel Terikat Hasil Belajar

X₁: Variabel Motivasi Belajar

X_2 : Variabel Kebiasaan Belajar

b_1 : Koefisien regresi Motivasi Belajar

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh berarti (signifikan) antar variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen untuk melakukan uji ini digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2018:146)

Keterangan:

t: thitung

b: Koefisien arah regresi

n: Jumlah responden

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi (α)= 0,05 ditentukan dengan:

- a) Jika taraf signifikansi $t_{hitung} < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.
- b) Jika taraf signifikansi $t_{hitung} > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1 : Motivasi Belajar dan X_2 : Kebiasaan Belajar Siswa terhadap variabel terikat (Y : Hasil belajar Siswa). Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui uji F digunakan Rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

(Sugiyono 2017:266)

Keterangan:

R^2 : Koefisien korelasi ganda

k: Jumlah variabel bebas

n: Jumlah anggota sampel

3.8.3 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear berganda. Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sempurna antara variabel bebas motivasi belajar dan kebiasaan belajar akan diikuti oleh variabel terikat hasil belajar.

$$R^2 = \frac{b(n \sum XY) - \sum Y^2}{n \sum Y^2 - Y^2}$$

(Sudjana 2016:370)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dilaksanakan di SMK Negeri 1 Patumbak yang terletak di Jln. Pertahanan Ujung Kec. Patumbak Kab Deli Serdang Sumatera Utara dan di laksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak 2022/2023. Sampel yang dipakai ialah siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak sebanyak 52 orang Responden.

4.2 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen angket di sebar kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan tes kelayakan instrumen kepada responden. Peneliti menyebarkan angket kepada 35 responden yaitu siswa kelas XII OTKP SMK Negeri 1 Patumbak 2022/2023. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *Product moment* dan *Cronbach alpha* yang di olah menggunakan SPSS versi 25 dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket dinyatakan valid dan Reliabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) dengan $N = 35$. Berdasarkan ketentuan $df = N - 2$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,344.

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (X1)

Dari hasil uji validitas angket Motivasi Belajar yang di uji dengan menggunakan Program SPSS Versi 25 sebanyak 25 butir kepada 35 responden, diperoleh bahwa 23 butir angket dinyatakan valid sementara sisanya sebanyak 2 butir angket dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dengan demikian untuk pelaksanaan pengambilan data penelitian yang sesungguhnya, 2 butir angket yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Berikut ini disajikan tabel hasil pengujian validitas angket Motivasi Belajar (X_1).

Tabel 4.1
Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X_1)

No. Butir Angket	Person Correlation r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,412	0,344	Valid
2	0,700	0,344	Valid
3	0,426	0,344	Valid
4	0,694	0,344	Valid
5	0,673	0,344	Valid
6	0,628	0,344	Valid
7	0,668	0,344	Valid
8	0,599	0,344	Valid
9	0,576	0,344	Valid
10	0,606	0,344	Valid
11	0,456	0,344	Valid
12	0,506	0,344	Valid
13	0,393	0,344	Valid
14	0,415	0,344	Valid
15	0,450	0,344	Valid
16	0,251	0,344	Tidak Valid
17	0,512	0,344	Valid
18	0,517	0,344	Valid
19	0,390	0,344	Valid
20	0,359	0,344	Valid
21	0,470	0,344	Valid
22	0,518	0,344	Valid
23	0,391	0,344	Valid
24	0,201	0,344	Tidak Valid
25	0,443	0,344	Valid

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25

Sedangkan untuk menghitung reliabilitas angket digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dari 25 butir angket yang valid. Hasil perhitungan uji reliabilitas angket Motivasi Belajar tersebut sebagai berikut ini.

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,875	23

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 4.2 di atas diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,875. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,344. Angket ini dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,875 > 0,344$).

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kebiasaan Belajar (X2)

Dari hasil uji validitas angket Kebiasaan Belajar yang di uji dengan menggunakan Program SPSS Versi 25 sebanyak 25 butir kepada 35 responden, diperoleh bahwa 23 butir angket dinyatakan valid sementara sisanya sebanyak 2 butir angket dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi ketentuan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dengan demikian untuk pelaksanaan pengambilan data penelitian yang sesungguhnya, 1 butir angket yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Berikut ini disajikan tabel hasil pengujian validitas angket Kebiasaan Belajar (X₂).

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar (X2)

No. Butir Angket	Person Correlation r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,585	0,344	Valid
2	0,673	0,344	Valid
3	0,677	0,344	Valid
4	0,766	0,344	Valid
5	0,621	0,344	Valid
6	0,676	0,344	Valid
7	0,684	0,344	Valid
8	0,845	0,344	Valid
9	0,383	0,344	Valid
10	0,232	0,344	Tidak Valid
11	0,383	0,344	Valid
12	0,565	0,344	Valid
13	0,546	0,344	Valid
14	0,693	0,344	Valid
15	0,615	0,344	Valid
16	0,691	0,344	Valid
17	0,685	0,344	Valid
18	0,664	0,344	Valid
19	0,549	0,344	Valid
20	0,838	0,344	Valid
21	0,532	0,344	Valid
22	0,308	0,344	Tidak Valid
23	0,417	0,344	Valid
24	0,599	0,344	Valid
25	0,541	0,344	Valid

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25

Sedangkan untuk menghitung reliabilitas angket digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dari 23 butir angket yang valid. Hasil perhitungan uji reliabilitas angket Motivasi belajar tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,928	23

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 4.4 di atas diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,922. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,344. Angket ini dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,923 > 0,344$).

4.2.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Berlandaskan tanggapan terhadap angket yang dibagikan, peneliti menyusun daftar yang berisi distribusi frekuensi tanggapan terhadap Motivasi Belajar (X1) dan Kebiasaan Belajar (X2). Daftar ini berasal dari hasil tanggapan kuesioner pada skala nilai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jarak Interval}}$$

Berdasarkan rumus di atas dapat diperoleh :

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diperoleh batas interval yaitu sebesar 0,75 dan dapat di kategorikan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Kategori Rasio Penilaian

Interval	Kategori
1,00 – 1,75	Sangat Kurang
1,76 – 2,50	Kurang
2,51 – 3,25	Baik
3,26 – 4,00	Sangat Baik

Sumber : Olah Data 2023

4.2.3.1 Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Pada penelitian ini, variabel Motivasi Belajar (X_1) dapat di ukur dengan menggunakan indikator. Sebelum data diinterpretasikan diciptakan jarak interval kategori pertanyaan untuk mengetahui nilai rata-rata angket Motivasi Belajar dapat di lihat dari tabel sebagai berikut.

UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Alternatif Jawaban										Rata-rata	Kategori
	SL = 4		SR = 3		KD = 2		TP = 1		Jumlah			
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1.	39	156	11	33	2	4	0	0	52	193	3,71	Sangat Baik
2.	25	100	20	60	7	14	0	0	52	174	3,35	Sangat Baik
3.	28	112	22	66	2	4	0	0	52	182	3,50	Sangat Baik
4.	22	88	23	69	7	14	0	0	52	171	3,29	Sangat Baik
5.	34	136	16	48	2	4	0	0	52	188	3,62	Sangat Baik
6.	16	64	29	87	7	14	0	0	52	165	3,17	Baik
7.	27	108	19	57	5	10	1	1	52	176	3,38	Sangat Baik
8.	28	112	17	51	6	12	1	1	52	176	3,38	Sangat Baik
9.	30	120	18	54	4	8	0	0	52	182	3,50	Sangat Baik
10.	17	68	27	81	7	14	1	1	52	164	3,15	Baik
11.	15	60	25	75	12	24	0	0	52	159	3,06	Baik
12.	24	96	24	72	3	6	1	1	52	175	3,37	Sangat Baik
13.	14	56	19	57	12	24	7	7	52	144	2,77	Baik
14.	25	100	21	63	5	10	1	1	52	174	3,35	Sangat Baik
15.	31	124	18	54	3	6	0	0	52	184	3,54	Sangat Baik
16.	21	84	25	75	6	12	0	0	52	171	3,29	Sangat Baik
17.	18	72	23	69	11	22	0	0	52	163	3,13	Baik
18.	20	80	24	72	8	16	0	0	52	168	3,23	Baik
19.	21	84	26	78	4	8	1	1	52	171	3,29	Sangat Baik
20.	22	88	25	75	5	10	0	0	52	173	3,33	Sangat Baik
21.	20	80	26	78	5	10	1	1	52	169	3,25	Baik
22.	9	36	15	45	17	34	11	11	52	126	2,42	Sangat Baik
23.	25	100	24	72	2	4	1	1	52	177	3,40	Sangat Baik
Total										3925	75,48	
Rata-rata											3,28	

Sumber: Angket Penelitian Motivasi Belajar

Keterangan:

F : Frekuensi

SC : Frekuensi x Skor Jawaban

Dari penginputan data, maka bisa disimpulkan bahwa distribusi frekuensi Motivasi Belajar tergolong dalam kategori “Sangat Baik”, hal ini dapat di lihat melalui rata-rata jawaban siswa terhadap angket adalah 3,28.

Menampilkan hasil analisis (X1) distribusi frekuensi angket Motivasi Belajar dalam bentuk persentase. Untuk menentukan persentase skor, perlu diketahui skor paling tinggi dan paling rendah yang dihasilkan dari angket mengenai Motivasi Belajar. Data dari survei terhadap 52 siswa menunjukkan nilai maksimum 88 dan nilai minimum 55. Berdasarkan data tersebut, waktu istirahat kelas dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1}{k} \\ &= \frac{(88 - 55) + 1}{4} = 8,6 \text{ (dibulatkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi Motivasi Belajar berlandaskan interval persentase skor disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X1) Berdasarkan Interval Persentase Skor

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
79 – 88	23	44%	Sangat Baik
70 – 78	16	31%	Baik
61 – 69	8	15%	Kurang
≤ 60	5	10%	Sangat Kurang
Total	52	100%	

Sumber: Data yang diolah

Dari Tabel 4.9 distribusi frekuensi diatas bisa diperhatikan bahwa Motivasi Belajar tergolong dalam kategori “Sangat Baik”, yaitu ditunjukkan pada tabel dan interval 79 – 88 dengan jumlah 23 orang atau sebesar 44% .

4.2.3.2 Deskripsi Variabel Kebiasaan Belajar (X_2)

Pada penelitian ini, variabel Kebiasaan Belajar (X_2) dapat diukur dengan menggunakan indikator. Sebelum data diinterpretasikan diciptakan jarak interval kategori pertanyaan untuk mengetahui nilai rata-rata angket Kebiasaan Belajar dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No	Alternatif Jawaban										Rata-rata	Kategori
	SL = 4		SR = 3		KD = 2		TP = 1		Jumlah			
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1.	27	108	22	66	2	4	1	1	52	179	3,44	Sangat Baik
2.	26	104	21	63	3	6	2	2	52	175	3,37	Sangat Baik
3.	27	108	24	72	0	0	1	1	52	181	3,48	Sangat Baik
4.	28	112	24	72	0	0	0	0	52	184	3,54	Sangat Baik
5.	33	132	19	57	0	0	0	0	52	189	3,63	Sangat Baik
6.	33	132	18	54	1	2	0	0	52	188	3,62	Sangat Baik
7.	27	108	24	72	0	0	1	1	52	181	3,48	Sangat Baik
8.	29	116	21	63	2	4	0	0	52	183	3,52	Sangat Baik
9.	26	104	26	78	0	0	0	0	52	182	3,50	Sangat Baik
10.	29	116	20	60	3	6	0	0	52	182	3,50	Sangat Baik
11.	14	56	35	105	3	6	0	0	52	167	3,21	Baik
12.	31	124	20	60	1	2	0	0	52	186	3,58	Sangat Baik
13.	28	112	22	66	2	4	0	0	52	182	3,50	Sangat Baik
14.	7	28	19	57	14	28	12	12	52	125	2,40	Kurang
15.	19	76	27	81	6	12	0	0	52	169	3,25	Baik
16.	23	92	26	78	3	6	0	0	52	176	3,38	Sangat Baik
17.	15	60	32	96	5	10	0	0	52	166	3,19	Baik
18.	23	92	26	78	3	6	0	0	52	176	3,38	Sangat Baik
19.	20	80	25	75	7	14	0	0	52	169	3,25	Sangat Baik
20.	18	72	31	93	3	6	0	0	52	171	3,29	Sangat Baik
21.	24	96	24	72	3	6	1	1	52	175	3,37	Sangat Baik
22.	29	116	22	66	1	2	0	0	52	184	3,54	Sangat Baik
23.	32	128	19	57	1	2	0	0	52	187	3,60	Sangat Baik
Total										4057	78,02	
Rata-rata											3,39	

Sumber: Angket Penelitian Kebiasaan Belajar

Keterangan:

F : Frekuensi

SC : Frekuensi x Skor Jawaban

Dari penginputan data, maka bisa disimpulkan bahwa distribusi frekuensi Kebiasaan Belajar tergolong dalam kategori “Sangat Baik”, hal ini dapat di lihat melalui rata-rata jawaban siswa terhadap angket adalah 3,39.

Menampilkan hasil analisis (X²) distribusi frekuensi angket Kebiasaan Belajar dalam bentuk persentase. Untuk menentukan persentase skor, perlu diketahui skor paling tinggi dan paling rendah yang dihasilkan dari angket mengenai Kebiasaan Belajar. Data dari survei terhadap 52 siswa menunjukkan nilai maksimum 88 dan nilai minimum 55. Berdasarkan data tersebut, waktu istirahat kelas dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1}{k} \\ &= \frac{(90 - 66) + 1}{4} = 6,3 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi Kebiasaan Belajar berlandaskan interval persentase skor disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar (X²) Berdasarkan Interval Persentase Skor

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
84 – 90	14	27%	Sangat Baik
78 – 83	15	29%	Baik
72 – 77	9	17%	Kurang
≤ 71	14	27%	Sangat Kurang
Total	52	100%	

Sumber: Data yang diolah

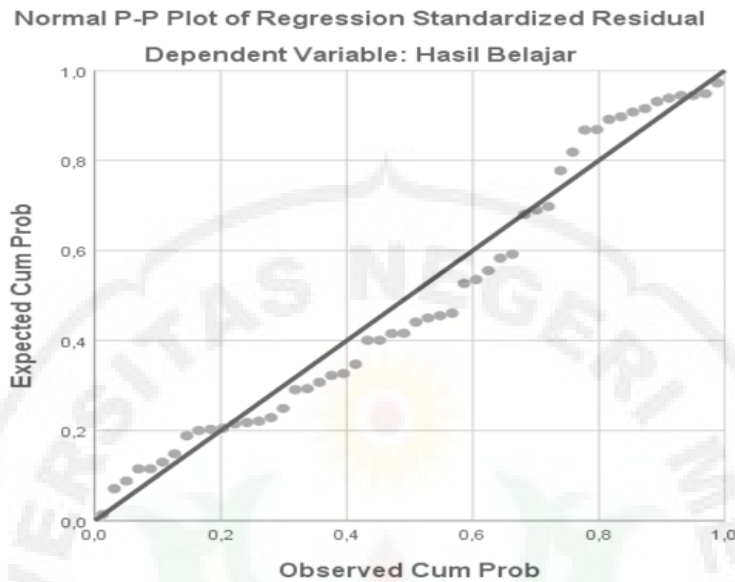
Dari Tabel 4.9 distribusi frekuensi diatas bisa diperhatikan bahwa Kebiasaan Belajar tergolong dalam kategori “Baik”, yaitu ditunjukkan pada tabel dan interval 78 – 83 dengan jumlah 15 orang atau sebesar 29%.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang di gunakan untuk mengetahui data dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai data yang terdistribusi normal. Data yang terdistribusi normal dapat dilihat dari uji *Kolmogorov-smirnov* dan diagram P-Plot. Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut terdistribusi normal. Dengan menggunakan SPSS Versi 25 hasil uji normalitas dapat dilihat dalam diagram P-Plot di bawah ini.





Gambar 4.1
Grafik Normal P-plot

Sumber: Output SPSS Versi 25

Jika dilihat dari grafik *Normal P-plot*, Grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik berada disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan data yang diperoleh terdistribusi normal. Selain itu untuk mengetahui data yang diperoleh normal atau tidak dapat menggunakan uji *One-sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Character Building
UNIVERSITY

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Dengan Metode One Step

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,41502241
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,103
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output SPSS Versi 25

Di lihat dari tabel 4.20 nilai signifikan sebesar 0,200 hal ini berarti $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Lineritas

Uji Linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hasil pengujian linearitas dengan SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Uji Linearitas Variabel X1 Dengan Variabel Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	439,019	22	19,955	,931	,563
		Linearity	44,871	1	44,871	2,094	,159
		Deviation from Linearity	394,148	21	18,769	,876	,618
	Within Groups		621,500	29	21,431		
	Total		1060,519	51			

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* adalah $0,618 > 0,05$. Hal tersebut berarti ada hubungan linear antara Variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan Variabel Hasil Belajar (Y) yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya Uji Linearitas variabel Kebiasaan Belajar (X_2) dengan variabel Hasil Belajar (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12
Uji Linearitas Variabel X2 Dengan Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kebiasaan Belajar	Between Groups	(Combined)	351,436	22	15,974	,653	,847
		Linearity	,062	1	,062	,003	,960
		Deviation from Linearity	351,373	21	16,732	,684	,814
	Within Groups		709,083	29	24,451		
	Total		1060,519	51			

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* adalah $0,814 > 0,05$. Hal tersebut berarti ada hubungan linear antara Variabel Kebiasaan Belajar (X_2) dengan variabel Hasil Belajar (Y) yang digunakan dalam penelitian ini.

4.3.3 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar sesama variabel bebas (X). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (tidak terjadi multikolenieritas). Uji Multikolenieritas dengan SPSS versi 25 di tunjukan dalam tabel *coeficient*, pada kolom *tolerance* dan kolom VIF (*Variance Inflated*

Factors). Jika nilai $VIF > 10$ dan $tolerance > 0,10$ berarti tidak terjadi multikolenieritas. Hasil uji multikolenieritas dalam penelitian ini dapat di lihat data tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	86,569	6,581		13,154	,000		
	Motivasi Belajar	-,151	,084	-,311	-1,808	,077	,647	1,546
	Kebiasaan Belajar	,105	,102	,177	1,030	,308	,647	1,546

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS versi 25

Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolenieritas. Berdasarkan nilai output di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* sebesar $0,647 > 0,10$. Sementara itu nilai VIF sebesar $1,546 > 10,00$. Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas antar sesama variabel bebas.

4.4 Teknik Analisis Data

4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas, satu variabel terikat. Analisis ini dilakukan untuk memprediksi nilai dan variabel bebas apabila nilai dan variabel terikat mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara

variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Berikut ini merupakan tabel dari hasil output regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86,412	6,680		12,937	,000
	Motivasi Belajar	,202	,071	,425	2,837	,007
	Kebiasaan Belajar	,150	,092	,243	2,622	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS versi 25

Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas maka dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 86,412 + 0,202X_1 + 0,150X_2$$

Penjelasan persamaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Nilai konstanta (a) sebesar 86,412 artinya jika variabel Motivasi Belajar (X1), dan variabel Kebiasaan Belajar (X2) di anggap konstan (memiliki nilai 0), maka variabel Hasil Belajar (Y) siswa sebesar 86,412.
2. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Belajar (X1) sebesar 0,202 (20,2%) artinya jika Motivasi Belajar mengalami kenaikan 1 (satu) persen, maka Hasil Belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,202 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Kebiasaan Belajar (X2) sebesar 0,150 (15%) artinya jika Kebiasaan Belajar mengalami kenaikan 1 (satu) persen,

maka Hasil Belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,150 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu Motivasi Belajar (X_1) terhadap variabel dependent yaitu variabel Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Patumbak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan program SPSS Versi 25.

Syarat dalam suatu hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis di terima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis di tolak

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86,412	6,680		12,937	,000
	Motivasi Belajar	,202	,071	,425	2,837	,007
	Kebiasaan Belajar	,150	,092	,243	2,622	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS Versi 25

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan olah data dengan SPSS versi 25 diperoleh nilai untuk variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan $t_{hitung} = 2,837$. Dimana t_{tabel} derajat kebebasan (dk) = n-k (dk = 52 - 2 = 50), sehingga di peroleh $t_{tabel} = 1,675$. Hal ini menunjukkan

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,837 > 1,675$), serta nilai $sig < 0,05$ ($0,007 < 0,05$) maka H_0 tidak dapat di terima dan H_a di terima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Motivasi Belajar (X_1) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan olah data dengan SPSS versi 25 diperoleh nilai untuk variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan $t_{hitung} = 2,622$. Dimana t_{tabel} derajat kebebasan (dk) = $n-k$ ($dk = 52 - 2 = 50$), sehingga di peroleh $t_{tabel} = 1,675$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,622 > 1,675$), serta nilai $sig < 0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka H_0 tidak dapat di terima dan H_a di terima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kebiasaan Belajar (X_1) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

4.5.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-f)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka digunakan uji F (Simultan). berdasarkan hasil pengujian statistik dengan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16
Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144,987	2	72,494	4,079	,003
	Residual	870,936	49	17,774		
	Total	1015,923	51			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar						

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas diperoleh $F_{hitung} = 4,079$, sedangkan $F_{tabel k ; n - k} (52 - 2 = 50) = 3,18$ yang artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,079 > 3,18$) serta nilai $sig = 0,003$ lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a dapat diterima sehingga ada pengaruh secara signifikan antara X terhadap Y. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa jauh kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada R square.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,378 ^a	,343	,108	4,216	1,869
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan data di atas perhitungan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,682 atau $R^2 = 0,343 \times 100\% = 34,3\%$. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa 34,3% pada Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak, kemudian sisanya 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.6 Pembahasan Penelitian

4.6.1 Pengaruh Motivasi Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak dengan hasil Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,837 > 1,675$. Dengan signifikan $0,007 < 0,05$ dengan taraf signifikan 95% dan alfa 5%. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan hasil penelitian pada persamaan regresi berganda diperoleh persamaan: $Y = 86,412 + 0,202X_1$. Ini berarti jika variabel bebas Motivasi Belajar (X1) memiliki nilai (0) maka nilai variabel terikat Hasil Belajar sebesar 86,412 dan nilai koefisien menunjukkan nilai sebesar 0,202 (20,2%), artinya Motivasi Belajar memiliki pengaruh sebesar 20,2% Hasil Belajar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Evan tahun 2019 berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik" dengan hasil penelitian bahwa Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Nugroho tahun 2022 berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMPN 2 T

Irtamulya” dengan hasil penelitian bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Tirtamulya secara positif dan signifikan.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 dapat diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

4.6.2 Pengaruh Kebiasaan Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Kebiasaan Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak dengan hasil Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,622 > 1,675$. Dengan signifikan $0,001 < 0,05$ dengan taraf signifikan 95% dan alfa 5%. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Kebiasaan Belajar (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan hasil penelitian pada persamaan regresi berganda diperoleh persamaan: $Y = 86,412 + 0,150X_1$. Ini berarti jika variabel bebas Kebiasaan Belajar (X2) memiliki nilai (0) maka nilai variabel terikat Hasil Belajar sebesar 86,412 dan nilai koefisien menunjukkan nilai sebesar 0,150 (15%), artinya Kebiasaan Belajar memiliki pengaruh sebesar 15% Hasil Belajar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Sandi Budiana tahun 2020 berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” dengan hasil penelitian bahwa

terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV di SD Negeri Sukasari Kota Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatiya tahun 2016 berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA” dengan hasil bahwa kebiasaan belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 65,60%.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 dapat diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

4.6.3 Pengaruh Motivasi Belajar (X1) dan Kebiasaan Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil yang diperoleh secara simultan dengan menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,079 > 3,18$) serta nilai $sig = 0,000$ lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat diterima dan H_a dapat diterima sehingga ada pengaruh secara signifikan antara semua variabel X terhadap variabel Y.

Sementara itu berdasarkan R^2 Square atau nilai persentase pengaruh variabel Motivasi Belajar (X1) dan Kebiasaan Belajar (X2) terhadap variabel terikat Hasil Belajar (Y) sebesar 0,343 atau $R^2 = 0,343 \times 100\% = 34,3\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 34,3% pada Motivasi Belajar (X1), Kebiasaan Belajar (X2) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata

Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak, dan 65,7% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Anna (2018) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Siswa SMA Negeri Di Kota Singaraja” dengan hasil penelitian secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sebesar 74,2%.

Hal ini juga sejalan penelitian yang telah dilakukan oleh Samlia (2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 4 Kendari” dengan hasil penelitian secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian ini maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak. Hal ini terbukti melalui hasil uji hipotesis dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,837 > 1,675$) dengan taraf signifikan penelitian sebesar $0,007 < 0,05$ maka hipotesis pertama diterima.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak. hal ini terbukti melalui hasil uji hipotesis dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,622 > 1,675$) dengan taraf signifikan penelitian sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis kedua diterima.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak. hal ini terbukti melalui hasil uji hipotesis dari Uji-F yang memperoleh hasil bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . ($4,079 > 3,18$) serta nilai sig = $0,001 < 0,05$ maka hipotesis ketiga diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada siswa, supaya dapat memiliki motivasi belajar dan merubah kebiasaan belajar yang lebih baik agar hasil belajar bisa tinggi.
2. Kepada Guru, agar hendaknya membangkitkan semangat pada aktivitas pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian bahwa kegiatan belajar yang baik dan juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar meningkat.
3. Kepada Kepala Sekolah, untuk lebih berupaya dalam menumbuhkan kebiasaan belajar siswa melalui berbagai cara, menumbuhkan motivasi belajar seperti memberi pelatihan kepada guru-guru mengenai berbagai macam variasi model dan metode pembelajaran yang bisa menarik minat siswa agar dapat mempengaruhi tingkat hasil siswa di SMK Negeri 1 Patumbak terkhusus siswa kelas XI OTKP.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam konteks yang sama dapat diharapkan untuk meneliti variabel-variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. (2019), *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Pare-Pare: Kaaffah Learning Center.
- Endra, Febri. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Husamah. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Istriani, Hardini dan Dewi. Puspitasari. 2017. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perpektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Rosda Karya.
- Kristin, Firosalia. 2016. Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. Vol 1. No. 1.
- Lukita, Dyah & Sudibjo, Niko. 2021. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tekonologi Akademika*. Vol 10. No. 1. 2021.
- Mardiana dan lili andriani. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Purnama 2 Kota Jambi. *Scientific Journal Of Economic Education*. ISSN : 2597-8853. Volume 2, Nomor 1.
- Maslow, A.H. (2018). *Motivation and Personality*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Maufur. 2018. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung ; Sinar Baru Algesindo, 2013), h. 165.
- Nurhasanah, Siti & Sobandi, A. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1 (1), 135-142.

- Oemar.2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Palittin, Datu,s., Wolo,w., & Purwanty, Ratna. 2019. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa*. Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Volume 6 - Nomor 2, Juli 2019, (101-109)
- Pulungan, Intan. 2017 . *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan : Medan Persada.
- Purwanto,Ngalim. 2017. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindi Persada.
- Sagala, S. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A . M . 2016.*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2018 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*.Malang: Madani Media. Syah, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Uno. Hamzah. B. 2013. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakrta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket Motivasi Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

Isi identitas dengan sebenarnya

1. Bacalah setiap kalimat dengan cermat.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
3. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban.
4. Diharapkan semua item pertanyaan dijawab dan jangan dikosongkan.
5. SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah).
6. Atas kesediaan saudara dalam mengisi kuesioner ini peneliti mengucapkan terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya tepat waktu mengerjakan tugas yang diberikan guru				
2	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
3	Saya memeriksa kembali jawaban tugas yang telah dikerjakan				
4	Saya mengerjakan setiap tugas dari guru				
5	Saya mempelajari kembali materi pelajaran setelah pulang sekolah				
6	Saya bertanya kepada guru untuk materi yang kurang dipahami				
7	Saya berusaha mempelajari semua materi pelajaran				
8	Saya mencari jawaban dari referensi buku ketika ada soal-soal yang sulit				
9	Saya teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
10	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menerangkan				
11	Saya belajar mengenai materi pelajaran				

	yang akan dipelajari esok hari				
12	Saya mempelajari buku-buku pelajaran di perpustakaan				
13	Saya belajar meskipun jam pelajaran kosong				
14	Saya mengerjakan tugas dari guru secara mandiri				
15	Jika saya sudah mencoba namun tetap gagal mengatasi kesulitan, maka saya akan berusaha lagi.				
16	Jika ada soal yang sulit, saya akan berusaha mencari jawabannya.				
17	Saya pergi ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku.				
18	Saya selalu memperhatikan hasil belajar saya disekolah				
19	Saya yakin semua jawaban dari soal ujian saya kerjakan benar				
20	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
21	Saya yakin mendapatkan nilai Ujian diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)				
22	Saya senang guru menyuruh mengerjakan soal didepan kelas				
23	Saya mengerjakan soal-soal dalam buku yang belum dikerjakan				
24	Saya tidak malu bertanya kepada guru jika kurang mengerti saat pembelajaran berlangsung				
25	Saya tidak putus asa meskipun dalam kesulitan belajar dari materi yang sulit				

Lampiran 2 Instrumen Angket Kebiasaan Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isi identitas dengan sebenarnya
2. Bacalah setiap kalimat dengan cermat.
3. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
4. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban.
5. Diharapkan semua item pertanyaan dijawab dan jangan dikosongkan.
6. SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah)
7. Atas kesediaan saudara dalam mengisi kuesioner ini peneliti mengucapkan terima kasih

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya menggunakan waktu satu jam untuk belajar setiap mata pelajaran dalam satu minggu				
2	Saya menikmati kegiatan belajar				
3	Saya lebih mementingkan belajar dari pada kegiatan rekreasi dan bersenang-senang				
4	Saya membaca ulang bahan pelajaran yang didapat dari sekolah				
5	Saya mempunyai bahan- bahan pelajaran dan catatan- catatan pelajaran yang disusun dengan baik dan rapi				
6	Saya berusaha mempelajari semua materi pelajaran				
7	Saya mengerjakan tugas jauh sebelum saatnya untuk dikumpulkan				
8	Saya membuat catatan tersendiri untuk saya tanyakan kepada guru jika materi sulit dimengerti				
9	Saya membuat ringkasan pelajaran tentang yang saya pelajari				

10	Saya membaca setiap hari di rumah				
11	Saya mengulangi pelajaran yang dipelajari di sekolah saat dirumah				
12	Walaupun saya mendapat nilai yang tinggi saya tetap mengulangi pembelajaran di rumah				
13	Saya konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran				
14	Saat belajar saya tidak bermain HP				
15	Suasana belajar di kelas mendukung saya untuk belajar				
16	Saya merasa bahwa ada hubungan antara nilai yang baik dengan cara dan kebiasaan belajar yang baik				
17	Saya merangkum materi pelajaran yang sudah saya pelajari.				
18	Saya memperhatikan dengan baik pelajaran yang sedang berlangsung				
19	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
20	Saya tidak mengantuk saat pembelajaran berlangsung				
21	Saya mempersiapkan perlengkapan sebelum memulai kegiatan belajar.				
22	Ketika belajar kelompok, saya dan teman-teman saling bertukar pikiran dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
23	Saya mengerjakan soal-soal dalam buku yang belum dikerjakan				
24	Dalam mengerjakan tugas saya mengerjakan soal dari nomor yang mudah terlebih dahulu.				
25	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				

Lampiran 3 Hasil Uji Valid Motivasi Belajar

		Correlations																										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	Jumlah	
X1.1	Pearson Correlation	1	.141	.047	.144	.105	.285	.530**	.469**	.199	.073	.406*	.044	.456**	-.065	.016	.018	.037	.042	.072	.057	.080	.250	.136	.065	.267	.412*	
	Sig. (2-tailed)		.418	.788	.410	.549	.097	.001	.005	.252	.679	.015	.801	.006	.710	.929	.917	.833	.810	.680	.746	.733	.147	.436	.713	.121	.014	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.2	Pearson Correlation	.141	1	.475**	.603**	.465**	.441**	.617**	.441**	.519**	.657**	.203	.341*	.212	.341*	.288	.129	.075	.239	.137	.247	.255	.205	.179	.108	.293	.700**	
	Sig. (2-tailed)			.004	.000	.005	.008	.001	.008	.001	.001	.242	.045	.221	.043	.094	.462	.668	.185	.431	.153	.139	.238	.303	.536	.087	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.3	Pearson Correlation	.047	.475**	1	.566**	.454**	.410*	.412*	.349*	.184	.453**	.240	.427*	.211	-.032	.016	-.109	-.011	.276	-.156	-.153	-.030	.057	-.185	-.034	.025	.426*	
	Sig. (2-tailed)				.000	.006	.014	.014	.040	.289	.006	.165	.011	.223	.854	.929	.532	.948	.109	.370	.379	.866	.747	.287	.846	.886	.011	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.4	Pearson Correlation	.144	.603**	.566**	1	.693**	.507**	.611**	.647**	.480**	.549**	.265	.490**	.340*	.129	.008	.009	.274	.341*	-.032	-.070	.295	.378*	.000	-.024	.100	.694**	
	Sig. (2-tailed)					.000	.002	.000	.001	.004	.001	.123	.004	.046	.460	.965	.959	.111	.045	.853	.899	.085	.025	1.000	.892	.566	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.5	Pearson Correlation	.105	.465**	.454**	.693**	1	.536**	.625**	.641**	.400*	.641**	.359*	.360*	.501**	.150	.058	.002	.318	.163	.062	.134	.137	.268	.035	-.136	.042	.673**	
	Sig. (2-tailed)						.001	.000	.000	.017	.001	.034	.033	.002	.390	.741	.989	.002	.349	.724	.442	.432	.119	.843	.437	.810	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.6	Pearson Correlation	.285	.441**	.410*	.507**	.536**	1	.526**	.450**	.478**	.458**	.451**	.053	.286	.017	.113	-.050	.167	.258	.107	-.090	.246	.345**	.228	-.029	.348*	.628**	
	Sig. (2-tailed)							.001	.007	.004	.006	.007	.762	.096	.924	.518	.777	.338	.134	.542	.608	.154	.042	.189	.868	.040	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.7	Pearson Correlation	.530**	.517**	.412*	.611**	.625**	.526**	1	.665**	.299	.400	.611**	.338	.782**	.037	-.069	-.117	.104	.130	.005	.057	-.022	.057	-.013	-.200	-.059	.668**	
	Sig. (2-tailed)								.000	.081	.017	.000	.047	.000	.834	.693	.502	.551	.857	.978	.743	.898	.746	.942	.249	.737	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.8	Pearson Correlation	.469**	.441**	.349*	.547**	.641**	.450**	.866**	1	.317	.236	.547**	.129	.739**	.088	.011	-.136	.126	.159	.027	-.038	-.092	.069	.013	-.261	-.037	.599**	
	Sig. (2-tailed)							.000		.063	.172	.001	.461	.000	.618	.952	.436	.476	.362	.880	.827	.599	.692	.941	.130	.832	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.9	Pearson Correlation	.199	.519**	.184	.480**	.400*	.478**	.299	.317	1	.208	.124	.173	.155	.486**	.295	.241	.140	.163	.078	-.005	.236	.341*	.253	-.006	.458**	.576**	
	Sig. (2-tailed)							.299	.317		.208	.124	.173	.155	.486**	.295	.241	.140	.163	.078	-.005	.236	.341*	.253	-.006	.458**	.576**	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.10	Pearson Correlation	-.073	.567**	.454**	.549**	.541**	.458**	.400*	.238	.208	1	.080	.822**	.072	.112	.185	.107	.327	.307	-.066	.141	.212	.257	.156	.322	.207	.602**	
	Sig. (2-tailed)							.001	.006	.017	.172	.230	.009	.000	.681	.521	.296	.541	.055	.073	.704	.418	.211	.136	.372	.059	.232	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.11	Pearson Correlation	.406**	.203	.240	.265	.359*	.451**	.611**	.547**	.124	.090	1	.073	.614**	-.064	.116	.009	.018	.283	.104	-.119	-.177	-.029	.268	-.191	-.091	.456**	
	Sig. (2-tailed)							.000	.001	.479	.609	.000	.713	.507	.859	.917	.100	.553	.495	.309	.868	.119	.271	.604	.006			
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.12	Pearson Correlation	.044	.341*	.427*	.480**	.360*	.053	.338	.129	.173	.622**	.073	1	.091	.121	.270	.122	.366	.396*	.014	.261	.261	.181	.293	-.095	.034	.024	.506**
	Sig. (2-tailed)							.762	.047	.461	.320	.000	.678		.604	.487	.117	.486	.031	.019	.938	.129	.299	.088	.847	.893	.002	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.13	Pearson Correlation	.456**	.212	.211	.340*	.501**	.286	.782**	.739**	.155	.072	.614**	.091	1	-.095	-.101	-.082	.058	-.078	-.132	-.129	-.212	-.080	-.014	-.324	-.181	.393**	
	Sig. (2-tailed)							.000	.000	.373	.681	.000	.604		.585	.562	.599	.741	.666	.451	.459	.221	.732	.936	.058	.299	.019	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.14	Pearson Correlation	-.065	.345*	-.032	.129	.150	.017	.037	.088	.486**	.112	-.064	.121	-.095	1	.339*	.380*	.286	.069	.379*	.455**	.387*	.182	.320	.266	.323	.415*	
	Sig. (2-tailed)									.003	.521	.713	.487	.585		.046	.034	.006	.692	.025	.006	.021	.295	.061	.122	.059	.013	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.15	Pearson Correlation	.016	.288	.018	.008	.058	.113	-.068	.011	.296	.185	.116	.270	.165	.101	.339*	.1	.202	.423*	.457**	.403*	.442**	.385*	.295	.303	.082	.460**	
	Sig. (2-tailed)									.286	.507	.117	.562	.046	.006	.244	.011	.006	.016	.008	.023	.085	.077	.640	.005	.007		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.16	Pearson Correlation	.018	.129	-.109	.009	.002	-.050	-.117	-.136	.241	.107	.009	.122	-.092	.360*	.202	1	.214	.125	.166	.142	-.017	.166	.630**	.325	.221	.251	
	Sig. (2-tailed)									.436	.163	.541	.959	.486	.599	.034	.244		.216	.476	.342	.415	.921	.339	.000	.057	.201	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.17	Pearson Correlation	.037	.075	-.011	.274	.318	.167	.104	.125	.140	.327	.018	.366	.058	.286	.423*	.214	1	.492**	.240	.301	.611**	.366*	.199	.259	.390*	.512**	
	Sig. (2-tailed)									.423	.338	.551	.476	.423	.055	.917	.031	.741	.096									

Lampiran 4 Hasil Uji Valid Kebiasaan Belajar

		Correlations																									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	Jumlah
X1.1	Pearson Correlation	1	.436**	.368*	.412*	.462**	.438**	.250	.312	.712**	.249	.096	.244	.168	.267	.272	.266	.150	.221	.385*	.340*	.634**	-.037	.092	.611**	.209	.585**
	Sig. (2-tailed)		.009	.035	.014	.005	.009	.147	.088	.000	.149	.582	.157	.336	.122	.115	.122	.390	.201	.022	.040	.000	.832	.598	.000	.228	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.435**	1	.642**	.704**	.234	.539**	.402*	.516**	.187	.275	-.089	.339*	.411*	.389*	.540**	.516**	.424*	.635**	.244	.555**	.044	-.001	.014	.361*	.456**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.000	.177	.001	.017	.002	.283	.110	.848	.014	.026	.001	.002	.011	.000	.157	.001	.001	.904	.934	.033	.008	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.356*	.642**	1	.566**	.359*	.550**	.342*	.462**	.203	.085	.248	.365*	.325	.433**	.847**	.404*	.554**	.637**	.102	.497**	.207	.056	.287	.287	.366*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000		.000	.034	.001	.044	.005	.242	.620	.150	.031	.056	.009	.000	.016	.001	.000	.559	.002	.232	.748	.094	.095	.031	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.412*	.704**	.566**	1	.346*	.462**	.618**	.646**	.145	.077	.145	.512**	.421*	.403*	.436**	.609**	.520**	.537**	.360*	.676**	.307	.095	.139	.354*	.454**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000		.042	.005	.000	.000	.406	.660	.404	.002	.012	.016	.009	.000	.001	.001	.033	.000	.073	.588	.425	.037	.006	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.462**	.234	.359*	.346*	1	.562**	.234	.497**	.497**	-.023	.204	.185	.142	.285	.182	.222	.756**	.334*	.522**	.526**	.721**	-.006	.217	.613**	.177	.621**
	Sig. (2-tailed)	.005	.177	.034	.042		.000	.176	.002	.002	.896	.240	.286	.416	.097	.294	.200	.000	.050	.001	.001	.000	.974	.211	.000	.309	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.6	Pearson Correlation	.438**	.539**	.550**	.462**	.562**	1	.298	.562**	.213	.056	-.041	.248	.229	.283	.451**	.300	.457**	.903**	.405*	.600**	.410**	.064	.077	.536**	.274	.676**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.001	.005	.000		.082	.000	.218	.747	.813	.150	.198	.100	.006	.080	.006	.000	.016	.000	.016	.715	.862	.001	.111	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.7	Pearson Correlation	.250	.402*	.342*	.618**	.234	.298	1	.714**	.042	.026	.139	.371*	.295	.552**	.512**	.857**	.304*	.267*	.689**	.597**	.180	.474**	.133	.189	.169	.684**
	Sig. (2-tailed)	.147	.017	.044	.000	.176	.082		.000	.809	.803	.427	.028	.086	.001	.002	.000	.023	.030	.000	.000	.004	.447	.277	.332	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.8	Pearson Correlation	.312	.516**	.462**	.648**	.497**	.562**	.714**	1	.145	.127	.321	.471**	.421*	.638**	.436**	.626**	.697**	.638**	.562**	.976**	.307	.296	.371*	.302	.399*	.845**
	Sig. (2-tailed)	.068	.002	.005	.000	.002	.000	.000		.406	.467	.060	.004	.012	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.073	.084	.028	.078	.018
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.9	Pearson Correlation	.712**	.187	.203	.145	.497**	.213	.042	.145	1	.327	.087	.063	.086	.100	.081	.041	.188	.020	.239	.177	.721**	-.157	.062	.457**	.122	.383**
	Sig. (2-tailed)	.000	.283	.242	.406	.002	.218	.809	.406	.055	.619	.719	.623	.533	.643	.814	.335	.908	.166	.309	.000	.369	.724	.006	.486	.023	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.10	Pearson Correlation	.249	.275	.085	.077	-.023	.056	.026	.127	.327	1	.113	.129	.009	.083	.020	-.015	.083	.121	-.129	.157	-.070	.526**	.092	.068	.044	.232
	Sig. (2-tailed)	.149	.110	.626	.860	.896	.747	.883	.467	.055		.519	.462	.957	.634	.909	.930	.634	.490	.460	.367	.888	.001	.598	.700	.802	.180
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X1.11	Pearson Correlation	.086	-.088	.248	-.141	.204	-.041	.139	.321	.087	.113	1	.425**	.321	.537**	.189	.059	.332	.012	-.012	.345*	.234	.145	.864**	.134	.348*	.383**
	Sig. (2-tailed)	.582	.811	.150	.404	.240	.813	.427	.080	.819	.519	.011	.060	.001	.278	.738	.051	.946	.945	.042	.178	.404	.000	.442	.041	.023	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.12	Pearson Correlation	.244	.339*	.365*	.512**	.185	.248	.371*	.471**	.063	.129	.425*	1	.234	.460**	.263	.390*	.307	.304	.189	.493**	.182	.145	.264	.392*	.281	.565**
	Sig. (2-tailed)	.157	.046	.031	.002	.286	.150	.028	.004	.719	.462	.011		.176	.007	.127	.020	.073	.076	.277	.003	.295	.407	.126	.020	.130	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.13	Pearson Correlation	.168	.411*	.325	.421**	.142	.229	.295	.421**	.086	.009	.321	.234	1	.419*	.369*	.433**	.288	.303	.079	.307*	.249	.198	.360*	.190	.870**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.336	.014	.056	.012	.416	.186	.086	.012	.623	.957	.060	.176		.012	.034	.009	.093	.077	.651	.018	.149	.255	.033	.273	.000	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.14	Pearson Correlation	.267	.369*	.433**	.403*	.285	.283	.552**	.638**	.109	.083	.537**	.450**	.419*	1	.473**	.428*	.451**	.355*	.303	.608**	.276	.285	.633**	.441**	.388*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.122	.029	.009	.016	.097	.100	.001	.000	.533	.634	.001	.007	.012		.004	.010	.007	.036	.077	.000	.108	.097	.000	.008	.021	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.15	Pearson Correlation	.272	.540**	.847**	.436**	.182	.451**	.512**	.436**	.081	.020	.189	.268	.369*	.473**	1	.555**	.365*	.541**	.235	.372*	.071	.182	.218	.177	.290	.615**
	Sig. (2-tailed)	.115	.001	.000	.009	.284	.000	.002	.009	.843	.908	.278	.127	.034	.004		.001	.036	.001	.173	.028	.683	.284	.208	.308	.091	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.16	Pearson Correlation	.266	.516**	.404*	.609**	.222	.300	.857**	.628**	.041	-.015	.059	.390*	.434**	.429*	.555**	1	.377*	.373*	.559**	.522**	.180	.402*	.042	.250	.318	.691**
	Sig. (2-tailed)	.122	.002	.016	.000	.200	.080	.000	.000	.814	.930	.738	.020	.009	.010	.001		.026	.027	.000	.001	.300	.017	.812	.148	.063	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.17	Pearson Correlation	.150	.424*	.554**	.520**	.785**	.45																				

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,875	23

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25

Uji Reliabilitas Kebiasaan Kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,928	23

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Dengan Metode One Step

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,41502241
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,103
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output SPSS Versi 2

Lampiran 7 Uji Linearitas Variabel X1 Dengan Variabel Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	439,019	22	19,955	,931	,563
		Linearity	44,871	1	44,871	2,094	,159
		Deviation from Linearity	394,148	21	18,769	,876	,618
	Within Groups	621,500	29	21,431			
	Total	1060,519	51				

Sumber: Output SPSS Versi 25

Lampiran 8 Uji Linearitas Variabel X2 Dengan Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kebiasaan Belajar	Between Groups	(Combined)	351,436	22	15,974	,653	,847
		Linearity	,062	1	,062	,003	,960
		Deviation from Linearity	351,373	21	16,732	,684	,814
	Within Groups	709,083	29	24,451			
	Total	1060,519	51				

Sumber: Output SPSS Versi 25

Lampiran 9 Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	86,569	6,581		13,154	,000		
	Motivasi Belajar	-,151	,084	-,311	-1,808	,077	,647	1,546
	Kebiasaan Belajar	,105	,102	,177	1,030	,308	,647	1,546

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS versi 25

Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86,412	6,680		12,937	,000
	Motivasi Belajar	,202	,071	,425	2,837	,007
	Kebiasaan Belajar	,150	,092	,243	2,622	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS versi 25

Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86,412	6,680		12,937	,000
	Motivasi Belajar	,202	,071	,425	2,837	,007
	Kebiasaan Belajar	,150	,092	,243	2,622	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 12 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144,987	2	72,494	4,079	,003
	Residual	870,936	49	17,774		
	Total	1015,923	51			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar

Sumber: Output SPSS Versi 25

Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,378 ^a	,343	,108	4,216	1,869

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS Versi 25

Lampiran 14 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester

**Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Ujian Tengah Semester (UTS) Mata
Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI
OTKP SMK Negeri 1 Patumbak**

No.	Nilai	No.	Nilai
Siswa 1	90	Siswa 27	91
Siswa 2	79	Siswa 28	80
Siswa 3	89	Siswa 29	80
Siswa 4	79	Siswa 30	82
Siswa 5	88	Siswa 31	76
Siswa 6	84	Siswa 32	77
Siswa 7	90	Siswa 33	79
Siswa 8	85	Siswa 34	88
Siswa 9	91	Siswa 35	82
Siswa 10	88	Siswa 36	81
Siswa 11	80	Siswa 37	78
Siswa 12	76	Siswa 38	82
Siswa 13	78	Siswa 39	83
Siswa 14	84	Siswa 40	82
Siswa 15	89	Siswa 41	82
Siswa 16	83	Siswa 42	81
Siswa 17	90	Siswa 43	89
Siswa 18	91	Siswa 44	80
Siswa 19	82	Siswa 45	78
Siswa 20	79	Siswa 46	80
Siswa 21	82	Siswa 47	88
Siswa 22	80	Siswa 48	83
Siswa 23	85	Siswa 49	80
Siswa 24	82	Siswa 50	77
Siswa 25	84	Siswa 51	78
Siswa 26	80	Siswa 52	89

Lampiran 15 Tabulasi Data Penelitian X1

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	Jumlah
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	68
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	65
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	2	4	79
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	74
4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	71
4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	57
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	1	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	86
2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	60
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	77
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	1	3	77
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	72
2	2	3	3	2	2	2	1	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	85
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	55
4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	84
4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	75
3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	71
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	79
4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	67
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	81
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	82
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	69
4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	88
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	81
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	87
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	86
4	4	4	4	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	55
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	85
4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	87
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	85
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	70
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	88
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	85
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	82
4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	1	2	73
4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	85

Lampiran 16 Tabulasi Data Penelitian X2

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	Jumlah
4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	3	4	2	4	4	2	2	4	4	78
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	75
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	83
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	81
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	76
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	83
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	83
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	69
1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	70
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	84
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	84
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	78
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	79
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	78
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	82
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	80
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	72
3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	79
4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	83
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	83
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	86
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75
3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	70
2	2	1	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	66
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	89

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Hendra Elxiadi
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : Masnuli, 8 Agustus 1998
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Tinggi/ Berat Badan : 174 cm/50 Kg
 Agama : Islam
 Alamat : Masnuli, Kecamatan Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah
 KodePos : 22565
 Telepon/Hp : 085762785657
 Email : hendrabigboss50@gmail.com



Pendidikan Formal

Nama Sekolah	Alamat	Prodi/Jurusan	Tahun Lulus
SD NEGERI 157641 MASNAULI 2	Jl. Desa Masnuli	-	2011
SMP NEGERI 1 MANDUAMAS	Jl. Merdeka Manduamas	-	2014
SMA NEGERI 1 MANDUAMAS	Jl. Merdeka Manduamas	IPS	2017
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN	Jl. Williem Iskandar Pasar V	Pend. Adm Perkantoran/Ekonomi	2023

Medan, Juli 2023

Hendra Elxiadi
 NIM. 7173144012

Hal : **Permohonan Judul Skripsi**
 Kepada Yth : Ibu Pembimbing Skripsi
 Fakultas Ekonomi UNIMED
 Di
 Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendra Elxiadi
 NIM : 7173144012
 Jurusan : Ekonomi
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Jenjang : S-1
 Jalur : Skripsi

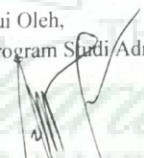
Dengan ini memohon kepada Ibu, agar sekiranya menyetujui salah satu judul yang saya ajukan dibawah ini :

No	Judul Skripsi	Tanda Tangan Persetujuan
1.	Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan XI OTKP Di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2022/2023	 <u>Rotua S.P Simanullang S.Pd, M.Si</u> <u>NIP : 19730302006042001</u>
2.	Pengaruh Media Pembelajaran Youtube dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan XI OTKP Di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2022/2023	<u>Rotua S.P Simanullang S.Pd, M.Si</u> <u>NIP : 19730302006042001</u>
3.	Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan XI OTKP Di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2022/2023	<u>Rotua S.P Simanullang S.Pd, M.Si</u> <u>NIP : 19730302006042001</u>


Demikianlah permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 5 September 2022

Diketahui Oleh,
 Ketua Program Studi/Adm. Perkantoran


Nelly Armavanti, SP., MSP
NIP : 197212232008012003

Pemohon


Hendra Elxiadi
NIM. 7173144012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI

Jalan Willem Iskandar, Pst. V, Medan Estate, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221
Telp. (061) 6643584, 6613365, 6613276, Fax (061) 6614002 - 6613319
Laman: <http://fe.unimed.ac.id>, email: fe@unimed.ac.id

Medan, 24 Oktober 2022

No. 346 /UN33.7.5/LL.ADP./2022
Lamp. 1 (Satu) Berkas
Hal. Izin Mengadakan Observasi
Untuk Penyusunan Proposal Penelitian

Yth.
Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Patumbak

Dalam rangka pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi, maka dengan hormat kami menugaskan mahasiswa


Nama : Hendra Elxiadi
NIM : 7173144012
Jurusan : Ekonomi
Program : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Mahasiswa tersebut kami tugaskan untuk mengadakan observasi guna penyusunan Proposal Penelitian dengan Judul :

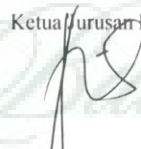
"Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2022/2023"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kiranya Saudara memberikan keizinan serta kemudahan pada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan kegiatan tersebut. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si
NIP. 19640703 199103 1 005

Ketua Jurusan Ekonomi


Aini Mardhiyah, SP, M.Si
NIP. 197804182008012019



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI**

Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp (061) 663584, 6613365, 6613276; Fax (061) 6614002 - 6613339

Laman <http://fe.unimed.ac.id>, email fe@unimed.ac.id

NOTA TUGAS

Nomor 341/UN337511-ADP/2022

Ketua Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dengan ini menugaskan saudara

Nama	Rotua S.P. Simanullang S.Pd, M.Si
NIP	19730302006042001
Pangkat Golongan	Pembina Tk I III C
Jabatan	Lektor

Menjadi Dosen Pembimbing dalam penyusunan Skripsi Mahasiswa

Nama	Hendra Elxiadi
NIM	7173144012
Jurusan	Ekonomi
Program Studi	Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jenjang	S-1

Dalam rangka penelitian skripsi berjudul

"Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2022/2023"

Demikian penugasan ini kami sampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

Medan, 26 Oktober 2022

**Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik**

Ketua Jurusan Ekonomi

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si
NIP. 19640703 199103 1 005

Ainul Mardhiyah, SP, M.Si
NIP. 197804182008012019



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PATUMBAK**

Jalan Pertahanan Ujung Desa Patumbak 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

Telp. 061 42775658 Fax. 061 42775658 kode pos : 20361 email : smkn1_patumbak@yahoo.co.id website: www.smkn1patumbak.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :800.2/292/SMK.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugeng,S.Pd.,M.S.i
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMK Negeri 1 Patumbak

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : Hendra Elxiadi
NIM : 7173144012
Fakultas / Jurusan : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Patumbak pada tanggal 01 Februari sd 03 Maret 2023, dengan judul Skripsi :

" Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI OTKP Di SMK Negeri 1 Patumbak."

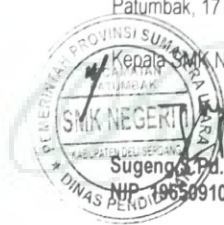
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patumbak, 17 April 2023

Kepala SMK Negeri 1 Patumbak

Sugeng S.Pd.,M.Si

NIP. 19650910 199303 1 017



THE
Character
UNIVERSITY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UPT. PERPUSTAKAAN
Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Faksimil (061) 6614002 / 6613319
Laman : <http://perpustakaan.unimed.ac.id>

No. Reg : 1342 / 23

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0001 / UN33.13/LL/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan,
menerangkan bahwa:

Nama / NIM : HENDRA ELXIADI / 117.114012

Jur./Prog. Studi : LKONOMI / PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Telah mengembalikan semua buku-buku yang dipinjam dari UPT. Perpustakaan UNIMED.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

08 MAY 2023

Medan
Kepala,
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UPT. PERPUSTAKAAN
Tessa Simahate S.Sos., M.L.Kom
NIP. 19821109 200604 2 003

THE
Character Building
UNIVERSITY